

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP PERILAKU KEUANGAN
DRIVER GOJEK
(Studi Kasus Komunitas Gojek Area Barat di Surabaya)**

SKRIPSI



Oleh :

**DINA NABILA RAHMAH
NIM : 14510027**

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2020**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP PERILAKU KEUANGAN
DRIVER GOJEK
(Studi Kasus Komunitas Gojek Area Barat di Surabaya)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (SM)



Oleh :

**DINA NABILA RAHMAH
NIM : 14510027**

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN FINTECH
TERHADAP PERILAKU KEUANGAN DRIVER GOJEK
(Studi Kasus Komunitas Gojek Area Barat di Surabaya)**

SKRIPSI

Oleh

DINA NABILA RAHMAH

NIM:14510027

Telah disetujui, 24 November 2020

Dosen pembimbing,



Muhammad Sulhan, SE.,MM

NIP. 197406042006041002

Mengetahui;
Ketua Jurusan



Drs. Agus Sucipto, MM., CRA
NIP. 19670816 200312 1 001

LEMBAR PENGESAHAN
PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN *FINANCIAL*
***TECNOLOGY* TERHADAP PERILAKU KEUANGAN DRIVER**
GOJEK
(Studi Kasus Komunitas Gojek Area Barat di Surabaya)

SKRIPSI

Oleh :

DINA NABILA RAHMAH
NIM : 14510027

Telah Dipertahankan di Depan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (SM)
Pada 17 Desember 2020

Susunan Dewan Penguji

Tanda Tangan

- | | |
|---|-----|
| 1. Ketua
<u>Supami Wahyu S., SE., MSA</u>
NIDN. 0715107801 | () |
| 2. Dosen Pembimbing/Sekretaris
<u>Muhammad Sulhan, SE., MM.</u>
NIP. 197406042006041 002 | () |
| 3. Penguji Utama
<u>Maretha Ika Prajawati, SE., MM</u>
NIP. 19890327 201801 2 002 | () |

Disahkan Oleh:
Ketua Jurusan

Drs. Agus Sucipto, MM., CRA
NIP. 19670816 200312 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dina Nabila Rahmah

NIM : 14510027

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Manajemen

Menyatakan bahwa "**Skripsi**" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP PERILAKU KEUANGAN DRIVER GOJEK (Studi kasus Komunitas Gojek Area Barat di Surabaya)

adalah hasil karya sendiri, bukan "**duplikasi**" dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada "**klaim**" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 26 November 2020

Hormat saya,




Dina Nabila Rahmah
NIM: 14510027

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang yang telah memberikan kesehatan, kekuatan dan kesabaran kepadaku dalam mengerjakan skripsi ini.

1. Kedua orang tua ku yang selalu mendukung serta memberikan kesebaruan dalam menjalani skripsi ini dan mengantarkanku menjadi orang yang berpendidikan dan mengerti arti perjuangan
2. Bapak Muhammad Sulhan, SE., MM yang telah membimbing saya dalam mengerjakan skripsi dan selalu memberi arahan dan motivasi yang baik bagi saya.
3. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan Manajemen 2014 yang selalu memberikan motivasi, keceriaan saat saya susah dan belajar bersama saat saya belum paham.
4. Terimakasih untuk teman-teman kos saya yang selalu memberikan semangat dan membantu dalam segala hal.

Salam cinta dari saya untuk semua rang yang berjasa dalam hidup saya.

Yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

MOTTO

**“Lebih baik berusaha dulu, meski tak tahu itu gagal atau sukses.
Nikmati prosesnya karena hasil tidak akan mengkhianati usaha”.**

**(You don't have to be great to start,
But you have to start to be great)**



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat, dan Hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology* terhadap Perilaku Keuangan Driver Gojek (Studi Kasus Komunitas Gojek Area Barat di Surabaya)” dapat terselesaikan Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kehadiran baginda Nabi besar Muhammad SAW, yang dengan ajaran-ajarannya kita dapat menghadapi kehidupan yang semakin menglobal ini dengan terbekali iman islam.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat ucapan terimakasih penulis dihaturkan kepada :

1. Prof. Dr. Abdul. M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Drs. Agus Sucipto, MM., CRA. selaku ketua Jurusan Manajemen
4. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Djakfar, SH, M.Ag. selaku Wali Dosen
5. Bapak Muhammad Sulhan, SE., MM selaku Dosen Pembimbing
6. Para Dosen Fakultas Ekonomi yang telah mengajarkan berbagi ilmu pengetahuan serta memberikan nasehat-nasehat kepada penulis selama studi di Universitas ini beserta seluruh staf Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
7. Orang tua saya Bapak Rofik dan Ibu Hesti yang selalu mendoakan dan mendukungku
8. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi jurusan Manajemen angkatan 2014 yang telah banyak membantu serta dukungn dan sumbangsih pemikiran dalam memperlancar penulisan skripsi ini.
9. Mas Rully yang selalu menyemangati, memberi dukungan dan menemani saat lelah mengerjakan tugas akhir ini.

10. Sahabatku nuril yang selalu mensupport dan memberi semangat terus untuk menyelesaikan skripsi ini
11. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu-satu yang telah membantu terselesaikan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terimakasih atas segala motivasi dan dukungannya, serta berdo'a semoga Allah SWT melipat gandakan pahala kebaikan kalian semua. Penulis menyadari, bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mengalami kekurangan mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Untuk itu saran dan kritik dari semua pihak yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata, penulis berharap semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun pembaca.

Malang, 26 November 2020

Penulis

Dina Nabila Rahmah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUT DEPAN	
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu	10
2.2 Kajian Teoritis	14
2.2.1 Perilaku Keuangan	14
2.2.2 Literasi keuangan	18
2.2.3 Fintech	22
2.3 Gambar Kerangka Konseptual	25
2.4 Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	29
3.2 Lokasi Penelitian	29
3.3 Populasi dan Sampel	30
3.4 Teknik Pengambilan Sampel	30
3.5 Data dan Jenis Data	31
3.6 Teknik pengumpulan Data	32
3.7 Definisi Operasional Variabel	35
3.8 Analisis Data	38
3.8.1 Teknik Keabsahan Data	39
3.8.1.1 Uji Validitas	39
3.8.1.2 Uji Realibilitas	39
3.8.1.3 Uji Normalitas	40
3.8.1.4 Uji Asumsi Klasik	40
3.8.1.5 Analisis Regresi Linier Berganda	42
3.8.1.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	42
3.8.1.7 Uji Hipotesis	43
3.8.1.7.1 Uji T (pengujian secara parsial)	43

3.8.1.7.2 Uji F (pengujian secara simultan)	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	45
4.1.1 Diskripsi Obyek Penelitian	45
4.1.2 Diskripsi Karakteristik Responden	48
4.1.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	48
4.1.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan	48
4.1.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	49
4.1.3 Deskripsi Variabel Penelitian	50
4.1.4 Hasil Analisis Data	55
4.1.4.1 Hasil Analisis Keabsahan Data	55
4.1.4.1.1 Uji Validitas	56
4.1.4.1.2 Uji Reliabilitas	58
4.1.4.2 Hasil Uji Normalitas Data	59
4.1.4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik	60
4.1.4.3.1 Uji Multikolinieritas	60
4.1.4.3.2 Uji Heteroskedastisitas	61
4.1.4.4 Hasil Analisis Regresi	61
4.1.4.4.1 Persamaan Regresi Linier Berganda	61
4.1.4.4.2 Analisis Koefisien Determinasi	63
4.1.4.5 Hasil Uji Hipotesis	64
4.1.4.5.1 Uji Pengaruh Parsial (Uji t)	64
4.1.4.5.2 Uji Pengaruh Simultan (Uji F)	65
4.2 Pembahasan	66
4.2.1 Pengaruh variabel Literasi Keuangan, dan <i>Fintech</i> Terhadap Perilaku Keuangan	66
4.2.2 Pengaruh Variabel Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan	67
4.2.3 Pengaruh Variabel <i>Fintech</i> Terhadap Perilaku Keuangan	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	73
5.2 Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Persebaran Gojek di Indonesia	5
Tabel 4.1 Jenis Layanan dan Deskripsi Layanan	46
Tabel 4.2 Jenis Kelamin	48
Tabel 4.3 Usia Responden.....	49
Tabel 4.4 Pendidikan terakhir responden	50
Tabel 4.5 Skala Kategori.....	51
Tabel 4.6 Diskripsi Variabel Kinerja Karyawan (Y)	52
Tabel 4.7 Diskripsi Variabel Literasi Keuangan (X_1).....	53
Tabel 4.8 Diskripsi Variabel <i>Fintech</i> (X_2).....	55
Tabel 4.9 Uji Validitas pada variabel Perilaku Keuangan (Y)	56
Tabel 4.10 Uji Validitas pada variabel Literasi Keuangan (X_1)	57
Tabel 4.11 Uji Validitas pada variabel <i>Fintech</i> (X_2)	57
Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas	58
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas Data.....	59
Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinieritas	60
Tabel 4.15 Hasil Uji Heteroskedastisitas	61
Tabel 4.16 Coefficient.....	62
Tabel 4.17 Coefficient.....	63
Tabel 4.18 Model Summary.....	64
Tabel 4.19 Coefficient.....	65

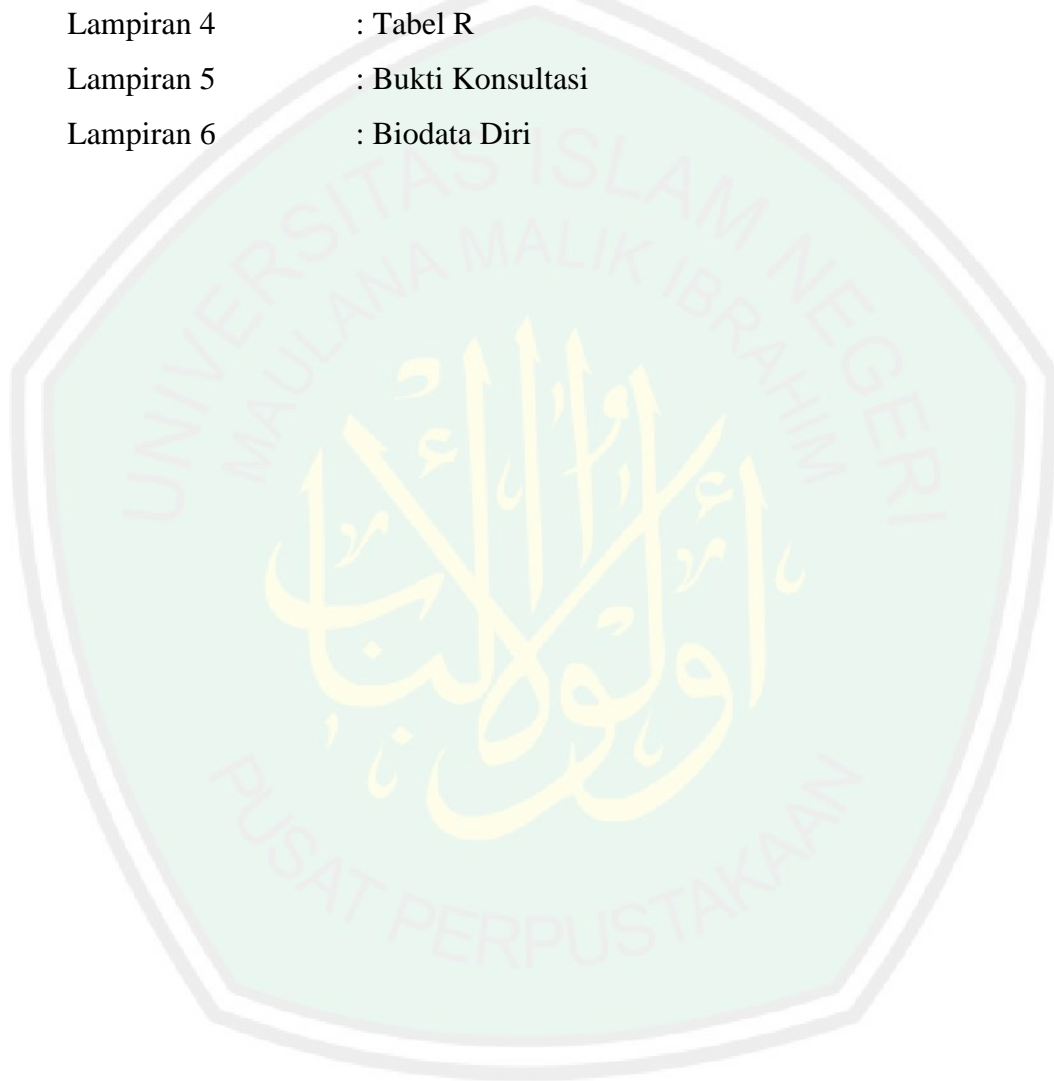
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Penyelenggara fintech terdaftar dan berizin di OJK	3
Gambar 2.1	Kerangka Konseptual	26



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian
Lampiran 2 : Tabulasi
Lampiran 3 : Hasil Output SPSS
Lampiran 4 : Tabel R
Lampiran 5 : Bukti Konsultasi
Lampiran 6 : Biodata Diri



ABSTRAK

Rahmah, Dina Nabila. 2020. SKRIPSI. Judul :”Pengaruh Literasi Keuangan dan Fintech Terhadap Perilaku Keuangan Driver Gojek (Studi Kasus Komunitas Gojek Area Barat di Surabaya)

Pembimbing : Muhammad Sulhan, SE.,MM

Kata Kunci : literasi keuangan, fintech, perilaku keuangan

Gojek merupakan salah satu perusahaan yang berkembang pesat dengan kolaborasinya dengan berbagai investor skala global. Pada era globalisasi seperti saat ini teknologi terus berkembang dengan cepat dan pesat. Salah satu perkembangan yang dialami oleh transportasi adalah munculnya transportasi online dimana dengan mudah di akses masyarakat melalui smartphone . Dan *financial technology* memudahkan seseorang untuk melakukan transaksi keuangan yang akan mempengaruhi perilaku keuangan seseorang. Setiap individu juga harus memiliki pemahaman mengenai keuangan yang baik sehingga dapat terhindar dari masalah keuangan yang mungkin dapat terjadi

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, dan *financial technology* terhadap perilaku keuangan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Alat yang digunakan dalam pendekatan kuantitatif adalah kuisisioner yang disebarakan kepada sampel dari populasi yang telah ditentukan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Sumber data penelitian ini diperoleh dari *driver* gojek (komunitas gojek area barat di Surabaya). Populasi terdiri 75 orang, sampel 75 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh. Menggunakan data kuantitatif. Menggunakan jenis data primer.

Hasil analisis mendapatkan bahwa kedua variabel literasi keuangan, dan *fintech* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Pengujian hipotesis menggunakan uji t menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, dan *financial technology* berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

ABSTRACT

Rahmah, Dina Nabila. 2020. THESIS. Title: "The Effect of Financial Literacy and Fintech on Financial Behavior of Gojek Drivers (Case Study of the West Area Gojek Community in Surabaya)

Supervisor : Muhammad Sulhan, SE., MM

Keywords : financial literacy, fintech, financial behavior

Gojek is a fast-growing company with collaborations with various global investors. In this era of globalization, technology continues to develop rapidly and rapidly. One of the developments experienced by transportation is the emergence of online transportation which can easily be accessed by people via smartphones. And financial technology makes it easier for someone to make financial transactions that will affect one's financial behavior. Each individual must also have a good understanding of finances so that they can avoid financial problems that may occur

The purpose of this study was to determine the effect of financial literacy and financial technology on financial behavior. This type of research is quantitative research. The tool used in the quantitative approach is a questionnaire that is distributed to a sample of a predetermined population. Data collection techniques in this study using observation techniques, interviews, questionnaires and documentation. The data source of this research was obtained from the gojek driver (the western area of Surabaya gojek community). The population consisted of 75 people, the sample was 75 people. The sampling technique uses saturated samples. Using quantitative data. Using primary data types.

The results of the analysis show that both financial literacy and fintech variables simultaneously have a significant effect on financial behavior. Hypothesis testing using the t test shows that financial literacy has a significant effect on financial behavior, and financial technology has a significant effect on financial behavior.

نبذة مختصرة

رحمة ودينا نبيلة. 2020. أطروحة. العنوان: "تأثير الثقافة المالية والتكنولوجيا المالية على السلوك المالي لسانقي غوجك (دراسة حالة لمجتمع غوجك في المنطقة الغربية في سوراباي)

مشرف : محمد سولهان

الكلمات الدالة : محو الأمية المالية ، التكنولوجيا المالية ، السلوك المالي

Gojek هي شركة سريعة النمو تتعاون مع العديد من المستثمرين العالميين. في عصر العولمة هذا ، تستمر التكنولوجيا في التطور بسرعة وبسرعة. من التطورات التي شهدتها النقل ظهور وسائل النقل عبر الإنترنت التي يمكن للجمهور الوصول إليها بسهولة عبر الهواتف الذكية. تسهل التكنولوجيا المالية على شخص ما إجراء معاملات مالية تؤثر على السلوك المالي. يجب أن يكون لدى كل فرد أيضاً فهم جيد للشؤون المالية حتى يتمكن من تجنب المشاكل المالية التي قد تحدث

الهدف من هذه الدراسة هو تحديد تأثير الثقافة المالية والتكنولوجيا المالية على السلوك المالي. هذا النوع من البحث هو بحث كمي. الأداة المستخدمة في النهج الكمي هي استبيان يتم توزيعه على عينة من السكان المحددين مسبقاً. تقنيات جمع البيانات في هذه الدراسة باستخدام تقنيات الملاحظة والمقابلات والاستبيانات والتوثيق. تم الحصول على مصدر بيانات هذا البحث من سائق (gojek المنطقة الغربية لمجتمع gojek في سورابايا). (تألف السكان من 75 شخصاً ، كانت العينة 75 شخصاً. تستخدم تقنية أخذ العينات عينات مشبعة. استخدام البيانات الكمية. استخدام أنواع البيانات الأولية.

تظهر نتائج التحليل أن كلا من محو الأمية المالية ومتغيرات التكنولوجيا المالية لها تأثير كبير على السلوك المالي في وقت واحد. يوضح اختبار الفرضيات باستخدام اختبار t أن الثقافة المالية لها تأثير كبير على السلوك المالي ، وأن التكنولوجيا المالية لها تأثير كبير على السلوك المالي.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia keuangan dewasa ini memberikan banyak pilihan kepada masyarakat dalam membuat keputusan keuangan. Berbagai produk keuangan yang baru dan variatif menuntut masyarakat untuk memahaminya lebih dalam apabila ingin memanfaatkannya. Hal tersebut diperlukan untuk menghindari pengambilan keputusan keuangan yang kurang baik atau dengan kata lain perilaku keuangan yang kurang baik. Keuangan individu dapat dikelola dengan cara yang baik apabila perilaku keuangan individu tersebut mengarah pada perilaku keuangan yang bertanggung jawab. Perilaku keuangan (*financial behavior*) mencoba menjelaskan dan meningkatkan pemahaman tentang pola penalaran seseorang, termasuk proses emosional yang terlibat dan sejauh mana mereka mempengaruhi proses pengambilan keputusan (Ricciardi dan Simon, 2000;1). Perilaku keuangan merupakan salah satu isu yang banyak dibahas dewasa ini. Hal tersebut berdampak dari banyaknya fenomena yang timbul pada masyarakat Indonesia perihal pengelolaan keuangan yang kurang baik. Maka untuk meminimalisir perilaku keuangan yang kurang baik, setiap individu harus memiliki pemahaman mengenai keuangan yang baik sehingga dapat terhindar dari masalah keuangan yang mungkin dapat terjadi.

Pemahaman mengenai keuangan dapat juga disebut sebagai literasi keuangan. Literasi keuangan erat kaitannya dengan manajemen keuangan dimana

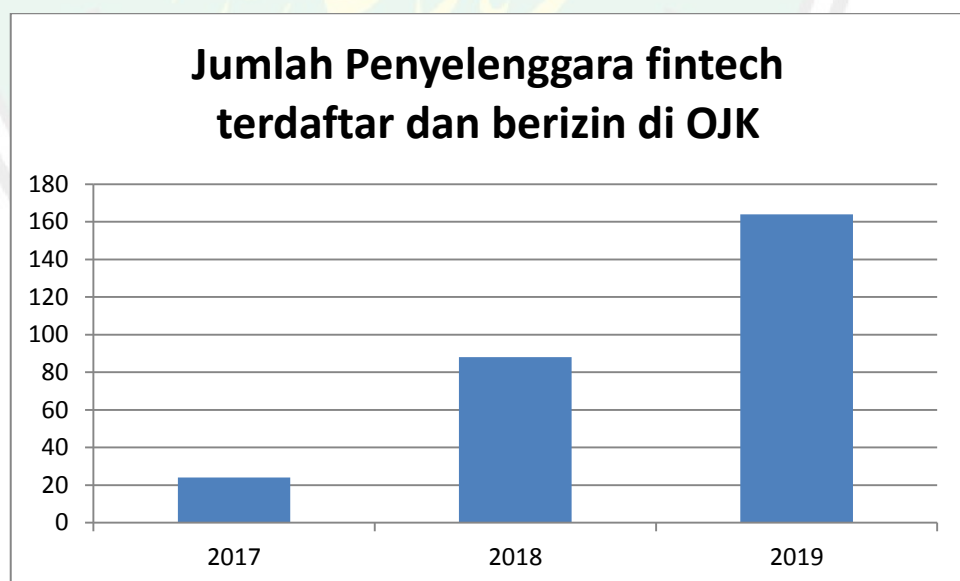
semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka makin baik pula manajemen keuangan seseorang tersebut (Nujmatul Laily, 2013: 2). Manajemen keuangan pribadi merupakan salah satu aplikasi dari konsep manajemen keuangan pada level individu. Manajemen keuangan yang meliputi aktivitas perencanaan, pengelolaan dan pengendalian keuangan, sangatlah penting untuk mencapai kesejahteraan finansial. Aktivitas perencanaan meliputi kegiatan untuk merencanakan alokasi pendapatan yang diperoleh akan digunakan untuk apa saja. Pengelolaan merupakan kegiatan untuk mengatur/mengelola keuangan secara efisien sedangkan pengendalian merupakan kegiatan untuk mengevaluasi apakah pengelolaan keuangan sudah sesuai dengan yang direncanakan/dianggarkan. Literasi keuangan merupakan tingkat pengetahuan, keterampilan, keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (Otoritas Jasa Keuangan, 2016).

Survei Nasional Literasi Keuangan (SNLK) ketiga yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019 menunjukkan indeks literasi keuangan mencapai 38,03%. Angka tersebut meningkat dibanding hasil survei OJK 2016 yaitu indeks literasi keuangan 29,7% dan indeks inklusi keuangan 67,8%. Dengan demikian dalam 3 tahun terakhir terdapat peningkatan pemahaman keuangan (literasi) masyarakat sebesar 8,33%.

Perilaku keuangan juga dapat dipengaruhi oleh *financial technology*. Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017, *FinTech* merupakan “penggunaan teknologi sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan,

teknologi, dan/atau model bisnis baru serta dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, efisiensi, kelancaran, keamanan, dan keandalan sistem pembayaran”. *Fintech* merupakan inovasi yang memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi masyarakat dalam bidang keuangan, karena masyarakat dapat melakukan transaksi hanya dengan smartphone dan internet.

FinTech atau *Financial Technology* adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan perusahaan yang menawarkan teknologi modern disektor keuangan. Perusahaan-perusahaan tersebut sudah ada sejak tahun 2010. Perusahaan *FinTech* kebanyakan adalah perusahaan mikro, kecil atau menengah yang tidak memiliki banyak ekuitas, tetapi memiliki gagasan yang jelas tentang bagaimana memperkenalkan inovasi baru atau bagaimana meningkatkan layanan yang ada dalam keuangan pasar layanan (Svetlana Saksonova and Iriana Kuzmina-Merlino, 2017; 961). OJK menyebutkan jumlah penyelenggara fintech terdaftar dan berizin di OJK dari tahun ke tahun semakin meningkat.



Grafik 1.1 Penyelenggara fintech terdaftar dan berizin di OJK

Dapat dilihat dari berdasarkan grafik diatas Penyelenggara fintech terdaftar dan berizin di OJK setiap tahunnya semakin meningkat pada tahun 2019 penyelenggara *fintech* mencapai 164 penyelenggara dimana mengalami peningkatan dari tahun 2018 sebesar 76 penyelenggara. Meningkatnya penyelenggara *fintech* ini menunjukkan bahwa *technology finansial* sangat berkembang di era modern ini. Dengan berbagai inovasi-inovasi yang praktis yang mempermudah masyarakat melakukan transaksi tanpa harus keluar rumah.

Sangat pesatnya perkembangan *FinTech* terbukti dari berkembangnya *FinTech* diberbagai sektor mulai dari Start-Up pembayaran, peminjaman (*Lending*), perencanaan keuangan (*Personal Finance*), investasi ritel, pembiayaan (*Crowdfunding*), remitansi, riset keuangan, dan lain-lain. Konsep *FinTech* tersebut mengadaptasi perkembangan teknologi yang dipadukan dengan bidang finansial pada lembaga perbankan, sehingga diharapkan dapat memfasilitasi proses transaksi keuangan yang lebih praktis, modern, meliputi layanan keuangan berbasis digital yang saat ini telah berkembang di Indonesia, yaitu *payment channel system, digital banking, online digital insurance, peer to peer (P2P) lending, serta crowd funding* (Siregar, 2018).

PT. GO-JEK Indonesia merupakan perusahaan penyedia aplikasi *mobile* yang menyediakan berbagai layanan lengkap mulai dari transportasi, logistik, layanan pembayaran, dan layanan lainnya (www.gojekindonesia.com). Go-Jek mengembangkan berbagai inovasi dalam layanannya sebagai solusi dan kemudahan dalam menghadapi masalah masyarakat saat ini. Layanan dompet elektronik untuk mempermudah transaksi pembayaran secara online pada aplikasi

Go-Jek. Dengan kata lain, Go-Jek merupakan perusahaan yang mendukung *financial technology* dengan menjadi salah satu pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan pemrosesan transaksi pembayaran secara *mobile*.

Sampai saat ini, aplikasi GO-JEK sudah di unduh sebanyak 50 juta kali di *Playstore*. Hal ini membuktikan bahwa masyarakat Indonesia sangat terbantu dengan adanya jasa transportasi yang digabungkan dengan perkembangan teknologi saat ini. Berikut data penyebaran GO-JEK di kota besar di Indonesia :

Tabel 1.1 Persebaran Gojek di Indonesia

Bali	Garut	Malang	Purwokerto
Bandar Lampung	Gresik	Manado	Salatiga
Aceh	Jakarta	Mataram	Semarang
Balikpapan	Jambi	Mojokerto	Serang
Bandung	Jember	Padang	Sidoarjo
Banjarmasin	Jombang	Palembang	Solo
Banyuwangi	Karawang	Pasuruan	Sukabumi
Batang	Kediri	Pekalongan	Sumedang
Belitung	Madiun	Pekanbaru	Surabaya
Bukittinggi	Madura	Pematangsiantar	Tasikmalaya
Cilacap	Tangerang	Probolinggo	Tegal
Cirebon	Makassar	Pontianak	Yogyakarta

Sumber : <https://id.wikipedia.org/wiki/GO-JEK>

Informasi yang didapat melalui wawancara terhadap beberapa driver di komunitas GAB (Gojek area Barat) Surabaya, bahwa pada awal Gojek hadir di

Surabaya memberikan promo insentif bonus yang cukup besar. Pihak PT Gojek Indonesia memberikan insentif bonus yang cukup besar, untuk menarik masyarakat Surabaya agar tertarik menjadi driver. Insentif bonus yang bisa didapatkan rata-rata mencapai sekitar 200.000–250.000 rupiah per hari. Bonus bisa didapatkan apabila driver dapat menyelesaikan sejumlah orderan dengan syarat tertentu yang sudah ditentukan oleh pihak PT. Gojek Indonesia.

Menurut informasi dari pihak kantor operasional Gojek Surabaya, jumlah driver di Surabaya mencapai lebih dari 10.000 driver. Pihak Gojek tidak memberikan target kepada driver, tapi memberikan reward berupa tambahan insentif bonus kepada driver yang bisa mencapai bonus. Menurut para driver Gojek, demi mendapatkan bonus harian tersebut, mereka rela bekerja dari pagi sampai sore (sekitar minimal 8 jam per hari) dan ada juga yang mencari order di waktu dini hari.

Meskipun pihak Gojek tidak mewajibkan untuk mencapai target, tapi para driver mengejar insentif bonus sebagai penghasilannya, mengingat pendapatan dari sistem bagi hasil tarif orderan masih terlampau kecil. Dari penjelasan salah satu driver yang peneliti wawancarai, pendapatan para driver Gojek di Surabaya tidak sebesar pada awal launching. Sekarang bonus untuk driver semakin dikurangi dan syarat untuk mendapatkan bonus juga semakin sulit, karena ada penambahan jumlah poin untuk mendapatkan bonus. Keadaan seperti di atas masih diperparah dengan banyaknya persaingan dari sesama driver itu sendiri, seperti perekrutan besar-besaran jumlah driver setiap tahunnya. Keadaan-keadaan yang disebutkan di atas mengakibatkan para driver mendapatkan orderan

semakin ketat, otomatis untuk mencapai target bonus semakin sulit juga. Sulitnya mendapatkan orderan tak ayal membuat beberapa kalangan driver menggunakan aplikasi ilegal seperti lokasi palsu maupun akun ganda. Aplikasi ilegal digunakan untuk mempermudah mendapatkan orderan, tapi hal ini dapat merugikan driver lainnya. Masalah terbaru yang dihadapi driver beberapa bulan terakhir antara April 2020 sampai September 2020 adalah adanya driver yang diberi kemudahan mendapat orderan dan ada yang benar-benar sulit mendapat order. Menurut penuturan para driver, hal tersebut seperti ada akun driver yang mendapat prioritas orderan, sehingga tidak semua driver memperolehnya.

Dalam perkembangan jaman, *financial technology (fintech)* memudahkan seseorang untuk memenuhi kebutuhannya. Peran handphone bagi *driver* gojek sangat penting, sehingga *fintech* yang sering digunakan oleh *driver* gojek adalah *fintech* yang berbasis server. Dengan kemudahan tersebut *driver* gojek sangat terbantu. Sebagaimana dalam al-Qur'an pada petikan surat al-Baqarah ayat 185 yang berbunyi:

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ

“Allah menginginkan bagi kalian kemudahan, dan (Allah) tidak menginginkan bagi kalian kesulitan”.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah menjamin kemudahan dalam melaksanakan Islam beserta syariat-syariat-Nya, karena Allah tidak menghendaki kesulitan sedikitpun bagi hamba-Nya.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan mempengaruhi perilaku keuangan driver gojek, dan penggunaan *fintech*

diperbolehkan oleh islam selama tidak terjadi kerugian antara masing-masing pihak. Sehingga terdapat persepsi kemanfaatan dan kemudahan *fintech* dapat menimbulkan perilaku keuangan yang baik bagi *driver* gojek sebagai salah satu bagian dari masyarakat yang aktif dalam memenuhi kebutuhannya.

Driver Gojek dipilih karena driver gojek adalah salah satu komponen masyarakat yang jumlahnya cukup besar. Driver gojek memberikan pengaruh besar terhadap perekonomian masyarakat. Khususnya kota-kota besar di Indonesia, khususnya Surabaya. Karena untuk menjadi driver gojek tidak dibutuhkan pendidikan yang tinggi dan skill tertentu.

Untuk menunjang penelitian ini maka diperlukan untuk melihat penelitian sebelum-sebelumnya yang dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan penelitian ini. Penelitian yang dilakukan Erawati dan Susanti (2017), Destyan Nurul Fatimah (2017), dan Azalea Pulo Tukan (2019) menemukan adanya pengaruh signifikan antara literasi keuangan terhadap perilaku keuangan. Penelitian Azalea Pulo Tukan (2019) menunjukkan tidak pengaruh tidak signifikan antara *fintech* terhadap perilaku keuangan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut yang dituangkan ke dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh literasi keuangan dan *fintech* terhadap perilaku keuangan *driver Gojek* (Studi kasus: komunitas *driver* Gojek Area Barat di Surabaya)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat di rumuskan permasalahan terkait penelitian ini, diantaranya :

1. Apakah secara simultan terdapat pengaruh signifikan dari Pengaruh literasi keuangan dan *fintech* terhadap perilaku keuangan *driver* Gojek (Studi kasus: komunitas *driver* Gojek Area Barat di Surabaya)?
2. Apakah terdapat Pengaruh signifikan dari literasi keuangan terhadap perilaku keuangan *diver* Gojek (Studi kasus: komunitas *driver* Gojek Area Barat di Surabaya)?
3. Apakah ada pengaruh signifikan dari *fintech* terhadap perilaku keuangan *diver* Gojek (Studi kasus: komunitas *driver* Gojek Area Barat di Surabaya)?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui secara simultan pengaruh signifikan dari Pengaruh literasi keuangan dan *fintech* terhadap perilaku keuangan *diver* Gojek (Studi kasus: komunitas *driver* Gojek Area Barat di Surabaya).
2. Untuk mengetahui pengaruh signifikan dari literasi keuangan terhadap perilaku keuangan *diver* Gojek (Studi kasus: komunitas *driver* Gojek Area Barat di Surabaya).
3. Untuk mengetahui pengaruh signifikan dari *fintech* terhadap perilaku keuangan *diver* Gojek (Studi kasus: komunitas *driver* Gojek Area Barat di Surabaya).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

1. “Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Karyawan Swasta di Surabaya” oleh Andrew dan Linawati, (2014).

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti hubungan antara faktor- faktor demografi yaitu jenis kelamin, pendapatan dan pendidikan serta pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan para karyawan swasta di Surabaya. Penelitian ini menggunakan sampel yang berjumlah 100 orang karyawan swasta di Surabaya. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis korespondensi dan *chi square*. Hasil dari analisis ini menunjukkan bahwa faktor-faktor demografi yang terdiri dari jenis kelamin, dan tingkat pendapatan serta pengetahuan keuangan seseorang memiliki hubungan yang signifikan terhadap perilaku keuangan para karyawan swasta di Surabaya. Sedangkan, untuk faktor demografi tingkat pendidikan ditemukan tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap perilaku keuangan karyawan swasta di Surabaya.

2. “Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran di Perguruan Tinggi, dan Pengalaman Bekerja terhadap Perilaku Keuangan” oleh Erawati dan Susanti, (2017).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, pembelajaran di perguruan tinggi, dan pengalaman bekerja terhadap perilaku

keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya baik secara simultan maupun parsial. Jenis dari penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan angket (kuesioner). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 153 mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2012 dan 2013 dengan sampel sebanyak 67 mahasiswa dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan uji Regresi Linier Berganda dengan bantuan SPSS versi 22.0 for windows. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa:

- a. Literasi keuangan, pembelajaran di perguruan tinggi, dan pengalaman bekerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.
 - b. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.
 - c. Pembelajaran di perguruan tinggi berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.
 - d. Pengalaman bekerja berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.
3. Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa (perbandingan mahasiswa ekonomi dan non ekonomi)” oleh Destyan Nurul Fatimah, (2017).

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti hubungan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan pribadi mahasiswa dan mengetahui perbedaan literasi keuangan dan perilaku keuangan mahasiswa ekonomi dan non ekonomi. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik

pengumpulan data menggunakan kuesioner. Sampel yang digunakan berjumlah 100 mahasiswa yang terdiri dari mahasiswa ekonomi dan non ekonomi Universitas Islam Negeri Sunan Kali Jaga Yogyakarta. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan uji beda (t test). Hasil analisis ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku keuangan pribadi mahasiswa dan terdapat perbedaan literasi keuangan dan perilaku keuangan antara mahasiswa ekonomi dan non ekonomi.

4. Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Technology*, dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Dosen oleh Brigitta Azalea Pulo Tukan, (2019).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari literasi keuangan, *financial technology*, dan pendapatan terhadap perilaku keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah Dosen Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. Ukuran sampel diambil sebanyak 80 responden, dengan metode melalui *nonprobability sampling*, *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah metode analisis PLS (*Partial Least Square*) dengan *software Smart PLS 3.0* Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:

- a. Literasi keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan.

b. *Financial technology* tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap perilaku keuangan.

c. Pendapatan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan.

5. Pengaruh Literasi Keuangan, *Electronic Money*, Gaya Hidup, Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Strata-1 Manajemen Universitas Sumatera Utara) Oleh Rianti Hikmah Ramadhani, (2019)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan, *Electronic Money*, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Strata-1 Manajemen Universitas Sumatera Utara. Penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Adapun objek penelitian ini yaitu mahasiswa Strata-1 Manajemen Universitas Sumatera Utara, dengan populasi tidak diketahui. Sampel penelitian ini berjumlah 81 orang responden ditentukan dengan rumus Supramono. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, Literasi Keuangan, *Electronic Money*, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri, secara serempak, berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif. Secara parsial, variabel Literasi Keuangan dan Kontrol Diri berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Perilaku Konsumtif.

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Perilaku Keuangan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007), perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan. Perilaku atau aktivitas individu memiliki arti luas yaitu perilaku yang menampak (*overt behavior*) dan atau perilaku yang tidak menampak (*innert behavior*), serta aktivitas motorik maupun aktivitas emosional dan kognitif (Walgito, 2003;15).

Sebagaimana diketahui bahwa perilaku atau aktivitas yang ada pada individu itu tidak timbul dengan sendirinya, tetapi sebagai akibat dari stimulus yang diterima oleh individu yang bersangkutan baik stimulus eksternal maupun internal. Menurut pandangan seorang ahli, perilaku sebagai respon terhadap stimulus, akan sangat ditentukan oleh keadaan stimulusnya, dan individu seakan-akan tidak mempunyai kemampuan untuk menentukan perilakunya. Namun berbeda pandangan dari aliran kognitif yaitu yang memandang perilaku individu merupakan respon dari stimulus, namun dalam diri individu itu ada kemampuan untuk menentukan perilaku yang diambilnya (Walgito, 2003;15). Dengan begitu, perilaku individu dipengaruhi oleh stimulus internal maupun stimulus eksternal.

Perilaku individu muncul sebagai akibat adanya interaksi antara stimulus dan individu. Bandura (1977; dikutip dalam Walgito, 2003;16), mengemukakan suatu formulasi mengenai perilaku, dan sekaligus dapat memberikan informasi bagaimana peran perilaku itu terhadap lingkungan dan terhadap individu yang bersangkutan. Ini berarti bahwa perilaku individu dapat mempengaruhi individu

maupun lingkungan, demikian pula sebaliknya. Sehingga dapat dikatakan bahwa apabila perilaku individu positif maka dapat memberikan dampak yang positif pula bagi lingkungan maupun individu yang bersangkutan misalnya perilaku pada keuangannya.

Perilaku keuangan (*financial behavior*) didefinisikan sebagai perilaku manusia yang berkaitan dengan pengelolaan uang (Xiao, 2008;70). Selanjutnya perilaku keuangan menurut Kholilah dan Iramani, (2013; dalam Herdjiono dan Damanik, 2016:228), yaitu kemampuan seseorang dalam mengatur yaitu perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh. Menurut Ricciardi & Simon (2000:2), kunci untuk memiliki pemahaman dasar tentang perilaku keuangan yaitu meliputi:

- a. Psikologi merupakan studi ilmiah mengenai perilaku dan proses mental yang dipengaruhi oleh keadaan fisik, mental, dan lingkungan eksternal manusia.
- b. Sosiologi merupakan studi sistematis mengenai perilaku dan kelompok sosial yang berfokus pada pengaruh hubungan sosial terhadap sikap dan perilaku masyarakat.
- c. Keuangan berkaitan dengan penentuan nilai dan pengambilan keputusan yang berfungsi untuk mengalokasikan modal termasuk akuisisi, investasi, dan pengelolaan keuangan.

Disamping itu, perilaku keuangan seseorang menurut Dew dan Xiao

(2011; dikutip dalam Herdjiono dan Damanik, 2016:228), dapat dilihat dari empat hal yaitu:

a. Konsumsi

Konsumsi, adalah pengeluaran oleh rumah tangga atas berbagai barang dan jasa (Mankiw, 2003; dikutip dalam Herdjiono dan Damanik, 2016: 228). Perilaku keuangan seseorang dapat dilihat dari bagaimana ia melakukan kegiatan konsumsinya seperti apa yang di beli seseorang dan mengapa ia membelinya (Ida dan Dwinta, 2010; dikutip dalam Herdjiono dan Damanik, 2016: 228).

b. Arus kas

Arus kas adalah indikator utama dari kesehatan keuangan yaitu ukuran kemampuan seseorang untuk membayar segala biaya yang dimilikinya, manajemen arus kas yang baik adalah tindakan penyeimbangan, masukan uang tunai dan pengeluaran. Arus kas dapat diukur dari apakah seseorang membayar tagihan tepat waktu, memperhatikan catatan atau bukti pembayaran dan membuat anggaran keuangan dan perencanaan masa depan (Hilgert dan Hogarth, 2003: dikutip dalam Herdjiono dan Damanik, 2016: 228).

c. Tabungan dan Investasi

Tabungan adalah bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi dalam periode tertentu. Sedangkan investasi, adalah mengalokasikan atau menanamkan sumberdaya saat ini dengan tujuan mendapatkan manfaat di masa mendatang (Henry, 2009; dikutip dalam Herdjiono dan Damanik,

2016:228).

d. Manajemen utang

Manajemen utang adalah kemampuan seseorang dalam memanfaatkan utang agar tidak membuat anda mengalami kebangkrutan, atau dengan kata lain yaitu atau pemanfaatan utang untuk meningkatkan kesejahteraannya (Sina, 2014; dikutip dalam Herdjiono dan Damanik, 2016:228).

Kemudian, perilaku keuangan berhubungan dengan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan dan cenderung efektif bertanggung jawab dalam penggunaan uang yang dimilikinya (Nababan dan Sadalia, 2012: 5). Perilaku keuangan yang sehat ditunjukkan oleh aktivitas perencanaan, pengelolaan serta pengendalian keuangan yang baik dengan indikator bahwa perilaku keuangan yang baik dapat dilihat dari cara/sikap seseorang dalam mengelola keluar masuknya uang, manajemen kredit, tabungan dan investasi (Hilgert dan Hogart, 2003; dikutip dalam Laily, 2013).

Menurut Nababan dan Sadalia (2012: 11), indikator yang berkaitan dengan perilaku keuangan sehari-hari, yaitu:

- a. Membayar tagihan tepat waktu.
- b. Membuat anggaran pengeluaran dan belanja.
- c. Mencatat pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, dan lain-lain).
- d. Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga (*emergency fund*).
- e. Menabung secara periodik/ rutin.

- f. Membandingkan harga antar toko atau swalayan atau supermarket sebelum memutuskan untuk melakukan pembelian.

2.2.2 Literasi Keuangan

Keuangan merupakan aspek penting yang melekat dalam kehidupan masyarakat luas. Pengetahuan keuangan yang dimiliki dapat menentukan produk-produk keuangan yang dapat mengoptimalkan keputusan keuangannya. Pengetahuan tentang keuangan menjadi sangat penting bagi individu agar tidak salah dalam membuat keputusan keuangan nantinya (Quraish Shihab, 2002;552). Jika pengetahuan keuangan yang mereka miliki kurang, akan mengakibatkan kerugian bagi individu tersebut, baik sebagai akibat dari adanya inflasi maupun penurunan kondisi perekonomian di dalam maupun di luar negeri.

Literasi keuangan merupakan pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikannya (*knowledge and ability*) (Lusardi A. dan Mitchell O.S., 2010;358). Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan untuk mengelola keuangan. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki seseorang akan menghasilkan perilaku keuangan yang bijak dan pengelolaan keuangan yang efektif (Zaki zahrian, 2015; 3)

Otoritas jasa keuangan (2016) mendefenisikan literasi keuangan sebagai tingkat pengetahuan, keterampilan dan keyakinan serta produk dan jasanya, yang dituangkan dalam parameter atau ukuran literasi. Pengungkapan indeks literasi ini sangat penting dalam melihat peta sesungguhnya mengenai tingkat pengetahuan masyarakat terhadap fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban mereka sebagai pengguna produk dan jasa keuangan.

Literasi keuangan terdiri dari sejumlah kemampuan dan pengetahuan mengenai keuangan yang dimiliki oleh seseorang untuk mampu mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk meningkatkan taraf hidupnya dan bertujuan untuk mencapai kesejahteraan (Mitchell O.S. dan Lusardi A. , 2014;24). Karena hal tersebut merupakan kemampuan untuk mengatur agar keuangan yang ada dapat dipakai untuk memenuhi kebutuhan dasar sehingga seiring berjalannya waktu literasi keuangan menjadi hal yang penting (Susanti, 2016;7).

Selain itu, literasi keuangan juga dapat membantu seseorang untuk mengelola keuangannya demi terpenuhi kebutuhannya sehingga tercipta kesejahteraan yang tinggi, walaupun terbatasnya sumber daya alam dan penghasilan yang dimiliki (Darmawan dkk., 2011; 1). Memahami implikasi keuangan yang ditimbulkan dari keputusan keuangan merupakan hal yang mendasar dalam literasi keuangan. Keputusan yang berdasarkan informasi diakui sebagai instrument untuk mencapai *outcome* yang diharapkan.

Dimensi literasi keuangan (*Financial Literacy*) mencakup beberapa dimensi keuangan yang harus dikuasai. Beberapa dimensi *Financial Literacy* yang meliputi pengetahuan umum keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi, serta investasi (Amanita Novi Yusita, 2017;18)

a. Pengetahuan umum tentang keuangan.

Pengetahuan tentang keuangan mencakup pengetahuan keuangan pribadi, yakni bagaimana mengatur pendapatan dan pengeluaran, serta memahami konsep dasar keuangan. Konsep dasar keuangan tersebut mencakup

perhitungan tingkat bunga sederhana, bunga majemuk, pengaruh inflasi, *opportunity cost*, nilai waktu, uang, likuiditas suatu aset, dan lain-lain.

b. Simpanan

Simpanan dan pinjaman (*saving and borrowing*) merupakan produk perbankan yang lebih dikenal sebagai tabungan dan kredit. Tabungan (*saving*) merupakan sejumlah uang yang disimpan untuk kebutuhan di masa depan. Seseorang yang memiliki pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan pengeluarannya akan cenderung menyimpan sisa uangnya tersebut. Bentuk simpanan bisa berupa tabungan dalam bank atau tabungan dalam bentuk deposito. Sedangkan pinjaman (*borrowing*) merupakan suatu fasilitas untuk melakukan peminjaman uang dan membayarnya kembali dalam jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

c. Asuransi

Asuransi merupakan suatu bentuk perlindungan secara finansial yang bisa dilakukan dalam bentuk asuransi jiwa, asuransi properti, asuransi pendidikan dan asuransi kesehatan. Tujuan dari asuransi adalah untuk mendapatkan ganti rugi apabila terjadi hal yang tidak terduga seperti kematian, kehilangan, kecelakaan, atau kerusakan. Asuransi melibatkan pihak tertanggung untuk melakukan pembayaran premi secara berkala dalam suatu waktu tertentu yang berguna sebagai ganti polis yang menjamin perlindungan yang diperoleh dari pihak tertanggung.

d. Investasi

Investasi adalah menyimpan atau menempatkan uang agar bisa bekerja sehingga dapat menghasilkan uang yang lebih banyak. Cara yang sering digunakan seseorang dalam berinvestasi yakni dengan meletakkan uang ke dalam surat berharga termasuk saham, obligasi dan reksa dana atau dengan memiliki real estate.

Berdasarkan perspektif islam tentang mengenai investasi yaitu investasi syariah adalah konsep investasi yang sesuai dengan kaidah antara agama islam, maka perlu memperhatikan aspek-aspek yang menjadi bahan penentu aktivitas investasi, aspek-aspek normative yang menjadi pemicu adanya investasi yaitu, aspek konsep kekayaan dan aspek penggunaan kekayaan. Landasan mengenai investasi dalam Al-Quran terkandung dalam surah Al-Baqarah ayat 261 yang berbunyi:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْ تَبْتَتَّ ۖ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سَنَةٍ ۖ بُعِثَ مِنْهَا مِائَةٌ حَبَّةٌ ۖ وَاللَّهُ يُضْعِفُ

لِمَنْ يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ۖ ٢٦١

“Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha mengetahui”.

Ayat diatas merupakan contoh kongkrit berinvestasi yang dimulai dengan habatin wahidatin (sebutir benih) menjadi tujuh butir dan akhirnya menjadi tujuh ratus buji. Nampaknya Al-Quran telah memberkan panduan investasi (walaupun dalam hal ini adalah infaq, yang berdimensi ukhrawi), namun bila banyak orang yang melakukan infaq maka akan menolong ratusan bahkan ribuan orang yang

miskin untuk dapat berproduktifitas ke arah lebih yang baik. dampak dari berinfak bukan hanya berpengaruh pada akhirat saja namun juga mempengaruhi dimensi duniawi (Quraish Shihab, 2002;566).

2.2.3 Fintech

Financial Technology adalah teknologi keuangan yang mengacu pada solusi baru yang menunjukkan inovasi dalam pengembangan aplikasi, produk, atau model bisnis di industri jasa keuangan yang menggunakan teknologi (David LEE Kuo Chuen, dan Linda LOW, 2018;1).

Bank Indonesia mendefinisikan *Finansial Technology (FinTech)* dalam peraturan bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 tentang penyelenggaraan Teknologi Finansial merupakan hasil gabungan antara jasa keuangan dengan teknologi yang akhirnya mengubah model bisnis dari konvensional menjadi moderat, yang awalnya dalam membayar harus bertatap-muka dan membawa sejumlah uang kas, kini dapat melakukan transaksi dengan melakukan pembayaran yang dapat dilakukan dalam hitungan detik saja.

Menurut Word Bank dalam (Nizar, 2017;23) *Finansial Technology (FinTech)* industri yang terdiri dari perusahaan-perusahaan yang menggunakan teknologi agar sistem keuangan dan penyampaian layanan keuangan lebih efisien.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan *Financial Technology (FinTech)* adalah suatu inovasi baru di jasa keuangan yang mengadaptasi perkembangan teknologi untuk mempermudah pelayanan keuangan dan sistem keuangan agar lebih efisien dan efektif.

Dasar hukum yang melandasi adanya *Financial Technology* terdapat pada peraturan bank Indonesia, otoritas jasa keuangan dan MUI sebagai berikut:

1. Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/PBI/2016 tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran yang menyatakan bahwa perkembangan teknologi dan sistem keuangan informasi terus melahirkan berbagai inovasi, khususnya yang berkaitan dengan *Financial Technology (FinTech)* dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat, termasuk dibidang jasa system pembayaran, baik dari sisi instrument, penyelenggara, mekanisme, maupun infrastruktur penyelenggaraan pemrosesan transaksi pembayaran.
2. Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 tentang Penyelenggaraan *Financial Technology* yang menyatakan *Financial Technology* adalah penggunaan teknologi dalam system keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan/atau model bisnis baru serta dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, dan/atau efisiensi, kelancaran, keamanan, dan keandalan sistem pembayaran.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 77/POJK.01/2016 tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi yang menyatakan Layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi adalah penyelenggaraan jasa keuangan untuk mempertemukan pemberi pinjaman dengan penerima dalam rangka melakukan perjanjian pinjam-meminjam dalam mata uang rupiah secara langsung melalui sistem elektronik dengan menggunakan jaringan internet.

4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 13/POJK.02/2018 tentang Inovasi Keuangan Digital Di Sektor Jasa Keuangan yang menyatakan Inovasi Keuangan Digital adalah aktivitas pembaruan proses bisnis, model bisnis, dan instrument keuangan yang memberikan nilai tambah dari sektor jasa keuangan dengan melibatkan ekosistem digital.

5. Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN-MUI) Nomor 117/DSNMUI/II/2018 tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi yang menyatakan Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi berdasarkan Prinsip Syariah adalah: penyelenggaraan layanan jasa keuangan berdasarkan prinsip syariah yang mempertemukan atau menghubungkan Pemberi Pembiayaan dengan Penerima Pembiayaan dalam rangka melakukan akad pembiayaan melalui sistem elektronik dengan menggunakan jaringan internet. Secara umum layanan keuangan berbasis digital yang saat ini telah berkembang di Indonesia dapat dibedakan kedalam beberapa kelompok (Siregar, 2018), yaitu:

a. Payment Channel/System

Merupakan layanan elektronik yang berfungsi menggantikan uang kartal dan uang giral sebagai alat pembayaran, antara lain alat pembayaran dengan menggunakan kartu dan *e-money*. Disamping itu terdapat jenis alat pembayaran elektronik lain yang telah digunakan sebagaimana masyarakat dunia, yaitu sistem pembayaran berbasis kriptografi (*Blockchain*) seperti *Bitcoin*.

b. Digital Banking

Merupakan layanan perbankan yang memanfaatkan teknologi digital untuk memenuhi kebutuhan para nasabah. Masyarakat di Indonesia sudah cukup lama mengenal perbankan elektronik seperti *ATM*, *internet banking*, *mobile banking*, *SMS banking*, *phone banking*, dan *video banking*. Selain itu beberapa bank juga telah meluncurkan layanan keuangan tanpa kantor (*Branchless Banking*) sesuai kebijakan OJK dengan nama Layanan Keuangan Tanpa Kantor dalam rangka Keuangan Inklusif (laku pandai) yang utamanya ditunjukkan kepada masyarakat yang belum memiliki akses ke perbankan.

c. P2P Lending

Peer to peer (P2P) Lending adalah layanan keuangan yang memanfaatkan teknologi digital untuk mempertemukan antar pihak yang membutuhkan pinjaman dan pihak yang bersedia memberikan pinjaman. Layanan ini biasanya menggunakan website.

d. Online/Digital Insurance

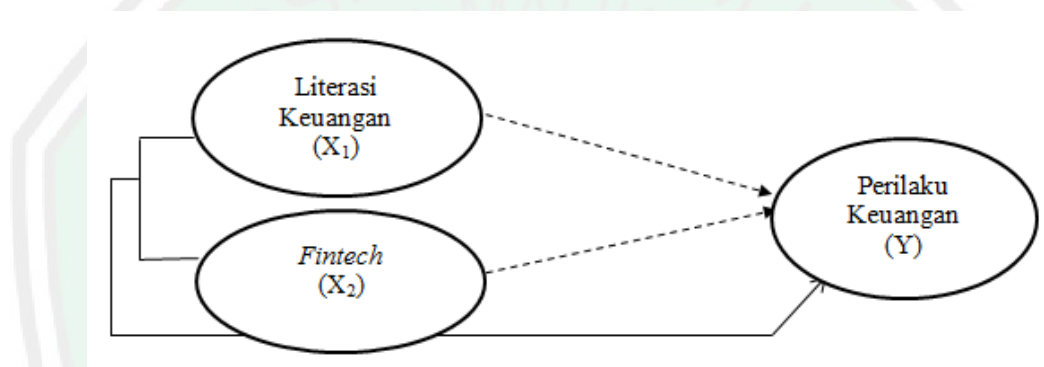
Online/digital insurance adalah layanan asuransi bagi nasabah dengan memanfaatkan teknologi digital. Beberapa perusahaan asuransi, menerbitkan polis, dan menerima laporan klaim. Disamping itu, banyak pula perusahaan yang menawarkan jasa perbandingan premi (*digital consultant*) dan juga keagenan (*digital marketer*) asuransi melalui website atau *mobile application*.

2.3 Gambar kerangka konseptual

Kerangka konseptual merupakan suatu bentuk kerangka berpikir yang dapat digunakan sebagai pendekatan dalam memecahkan masalah. Biasanya

kerangka penelitian ini menggunakan pendekatan ilmiah dan memperlihatkan hubungan antar variabel dalam proses analisisnya.

Dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan *fintech* terhadap perilaku keuangan, dimana dalam penelitian ini literasi keuangan (X_1), dan *fintech* (X_2), merupakan variabel bebasnya sedangkan perilaku keuangan adalah variabel terkaitnya (Y). Adapun gambar kerangka berpikir dalam penelitian ini :



Gambar 2.1 Kerangka konseptual

Keterangan :

X_1 = Variabel Independen (Literasi Keuangan)

X_2 = Variabel Independen (*Fintech*)

Y = Variabel Dependen (Perilaku Keuangan)

2.4 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2013, 24) hipotesis merupakan “Jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”. Sedangkan menurut Juliandi (2013, 45) Hipotesis adalah dugaan sementara atau jawaban sementara dari pertanyaan

yang ada pada perumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada faktor-faktor:

1. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan *driver* Gojek (Studi kasus: komunitas *driver* Gojek Area Barat di Surabaya).

Perilaku keuangan yang sehat ditunjukkan oleh aktivitas perencanaan, pengelolaan serta pengendalian keuangan yang baik. Indikator perilaku keuangan yang baik dapat dilihat dari cara/sikap seseorang dalam mengelola keluar masuknya uang, manajemen kredit, tabungan dan investasi (Hilgert dan Hogart, 2003). Bijak tidaknya pengelolaan keuangan pribadi ini erat kaitannya dengan kemampuan serta pengetahuan seseorang akan konsep-konsep keuangan yang dikenal dengan literasi keuangan.

Sesuai dengan teori bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Teori tersebut didukung oleh penelitian Erawati dan Susanti (2017), Destyan Nurul Fatimah (2017), dan Azalea Pulo Tukan (2019).

H_1 : semakin baik literasi keuangan maka semakin besar perilaku keuangan

2. *Fintech* berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan *driver* Gojek (Studi kasus: komunitas *driver* Gojek Area Barat di Surabaya).

Sesuai dengan teori bahwa *fintech* berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Teori tersebut didukung oleh penelitian Muchammad Yudha Erlangga (2020) yang menyatakan bahwa *fintech payment* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Bandung Raya.

H_2 : semakin baik *fintech* maka semakin besar perilaku keuangan.

3. Literasi keuangan dan *fintech* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan *driver* Gojek (Studi kasus: komunitas *driver* Gojek Area Barat di Surabaya).

Sesuai dengan teori bahwa literasi keuangan dan *fintech* secara simultan berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Teori tersebut didukung oleh penelitian Azaleo Pulo Tukan (2019) yang menyatakan bahwa literasi keuangan, *fintech*, dan pendapatan secara simultan berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Literasi berpengaruh secara parsial terhadap perilaku keuangan. *Fintech* tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap perilaku keuangan. Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

H₃ : semakin baik literasi keuangan dan *fintech* secara simultan maka semakin besar perilaku keuangan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017:8) yang mengartikan bahwa penelitian kuantitatif adalah metode penelitian berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti terhadap sampel dan populasi penelitian, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan dengan acak atau *random*, sedangkan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau bisa diukur dengan tujuan pengujian hipotesis yang ditetapkan sebelumnya.

Metode ini disebut metode kuantitatif karena analisis menggunakan statistik dan menitik beratkan pada pengujian hipotesis. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk mengukur data dan mengaplikasikan analisis statistik untuk menganalisa data. Karakteristik lain dari pendekatan kuantitatif adalah jumlah sampel dalam jumlah yang besar dan cara pengambilan data yang terstruktur. Alat yang digunakan dalam pendekatan kuantitatif adalah kuisioner yang disebarkan kepada sampel dari populasi yang telah ditentukan.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di basecamp komunitas driver G.A.B (Gojek Area Barat) di Surabaya yang terletak di warung kopi Revolusi yang beralamatkan di jalan Pondok Benowo Indah No.3 kecamatan Pakal Surabaya. Gojek merupakan

salah satu perusahaan yang berkembang pesat dengan kolaborasinya dengan berbagai investor skala global.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah obyek dan seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subyek atau obyek yang diteliti (Sugiyono, 2017;25). Berdasarkan pengertian tersebut, populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah *driver* gojek pada komunitas G.A.B (Gojek Area Barat) di Surabaya yang berjumlah 75 anggota.

Arikunto (2012;33) mengartikan bahwa sampel merupakan sebagian atau wakil dari jumlah populasi yang diteliti. Hal tersebut didukung Wijaya (2013;45) yang mendefinisikan sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diambil dan ditentukan berdasarkan karakteristik dan teknik tertentu.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi harus dilakukan dengan teknik pengambilan sampling yang tepat. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *non probability sampling*. Menurut Sugiyono (2017;53) mendefinisikan bahwa teknik *non probability sampling* adalah teknik untuk pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Sampel dari penelitian ini adalah bersifat jenuh, yang mana pengambilan sampel merupakan semua bagian populasi, Sugiyono (2014:54) menyatakan bahwa sampling jenuh merupakan penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Bagian dari jumlah sampel jenuh adalah seluruh *driver* gojek pada komunitas G.A.B (Gojek Area Barat) di Surabaya dan sampel yang digunakan berjumlah 75 anggota.

3.5 Data Dan Jenis Data

Berdasarkan konsep (Soewadji, 2014:147) sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini meliputi :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh si peneliti langsung dari objek yang diteliti. Data yang diperoleh dikumpulkan secara langsung dari objek yang diteliti, yang didapatkan melalui wawancara dan penyebaran kuesioner pada responden, seperti dengan cara melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan pada *driver* gojek komunitas GAB (Gojek Area Barat) di Surabaya.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen, publikasi yang sudah dalam bentuk jadi. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data-data dan informasi yang diperlukan dengan cara membaca literatur, buku, artikel, jurnal, data dari internet, dan skripsi maupun tesis penelitian sebelumnya.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Adapun penggunaan teknik dalam pengumpulan data yang tepat sehingga dapat membantu dalam pencapaian hasil (pemecahan masalah) yang dapat dipercaya kebenarannya (Soewadji, 2014:149) antara lain :

a. Observasi

Dalam hal ini masalah yang diteliti langsung diamati, didengar dan dilihat sendiri oleh pengamat. Pengamatan langsung ke perusahaan.

b. Wawancara

Yaitu metode pengumpulan data yang diperoleh dengan cara menggunakan wawancara (Tanya jawab) langsung dengan pihak-pihak atau personil yang berkaitan dengan penelitian yaitu orang-orang kantor. Metode pengumpulan data melalui wawancara ini sebetulnya paling baik sebab paling banyak informasi akan dapat diperoleh dari sumber data. Kelemahan metode ini adalah memerlukan banyak waktu dan biaya serta banyak kemungkinan hasil pengumpulan data ini bersifat subyektif.

c. Quesioner (angket)

Yaitu metode pengumpulan data dengan menggunakan instrumen (daftar pertanyaan) terhadap responden berdasarkan kenyataan dan keyakinan. Untuk mengumpulkan data yang belum tercatat seperti survey data tentang suatu opini, diperlukan suatu kuesioner atau daftar pertanyaan. Daftar pertanyaan diberikan kepada seluruh *driver* gojek komunitas GAB (Gojek Area Barat) di Surabaya untuk memperoleh jawaban tentang pengaruh literasi keuangan, dan *fintech* terhadap perilaku keuangan sebagai bahan menganalisis suatu masalah.

d. Dokumentasi

Yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan hal-hal yang berkaitan dengan masalah dan obyek yang diteliti.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, diperoleh melalui penyebaran kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017:59). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bias diharapkan dari responden.

Kuesioner disebarikan pada responden penelitian yang akan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada pada kuesioner. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat kuesioner
2. Memberikan batasan atau kriteria dari responden yang akan dituju
3. Menyebarkan kuesioner pada responden-responden yang memenuhi kriteria
4. Kuesioner yang telah diisi akan dikumpulkan kembali untuk kemudian diolah.

Dari data yang dikumpulkan, kemudian diolah, disusun, dan dibandingkan serta dianalisis dengan dasar teori dan ditarik suatu kesimpulan untuk memberi saran yang diperlukan. Proses pengolahan data meliputi :

a. Editing

Cara pengumpulan data dengan cara memilih-milih data yang sesuai dengan keperluannya, sehingga memudahkan dalam pengolahan.

b. Coding

Pemberi kode atau simbol, baik berupa angka, huruf atau kata-kata pada variabel tertentu sebelum proses tabulasi.

c. Tabulasi

Menyusun tabel-tabel untuk tiap variabel atau data sehingga tersusun dengan jelas.

Menurut Arikunto (2012;73) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Alat yang digunakan oleh peneliti sebagai alat pengumpulan data adalah tes dan lembar observasi.

Menurut Sugiyono (2017;67) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

Jadi, semua data yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, atau mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis disebut instrumen penelitian.

Pada penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu di arahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah di rumuskan karena datanya kuantitatif maka teknik analisis data

menggunakan metode statistik yang sudah tersedia. Analisis data kuantitatif menggunakan data berbentuk angka-angka yang diperoleh sebagai hasil pengukuran atau penjumlahan dari kuesioner.

Untuk mendapatkan data kuantitatif, digunakan skala *likert* yang diperoleh dari daftar pertanyaan yang digolongkan kedalam lima tingkatan Sugiyono (2017:68), dalam penelitian ini peneliti menggunakan lima tingkatan skala *likert*. Berikut adalah contoh skala *likert* yang akan digunakan dalam penelitian :

1. Untuk jawaban 1 sangat tidak setuju diberi nilai = 1
2. Untuk jawaban 2 tidak setuju diberi nilai = 2
3. Untuk jawaban 3 cukup setuju diberi nilai = 3
4. Untuk jawaban 4 setuju diberi nilai = 4
5. Untuk jawaban 5 sangat setuju diberi nilai = 5

3.7 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian pada umumnya adalah sesuatu yang ditetapkan untuk dipelajari, diteliti, dan dikembangkan agar memperoleh informasi dan solusi dari permasalahan tersebut. Variabel penelitian menurut Sugiyono (2017:39) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan kesesuaian dengan judul skripsi yaitu pengaruh pemahaman literasi keuangan, dan *fintech* terhadap perilaku keuangan *driver* gojek (studi kasus komunitas *driver* gojek area barat di Surabaya), maka variabel penelitian yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

a. Variabel Bebas atau *Independent* (X)

Variabel bebas atau *Independent* (X) adalah variabel yang akan mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat) (Sugiyono, 2017:39). Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas atau *Independent* (X) adalah :

1. Literasi keuangan (X_1)

2. *Fintech* (X_2)

b. Variabel Terikat atau *Dependent* (Y)

Variabel terikat atau *Dependent* (Y) menurut Sugiyono (2017:39) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat atau *Dependent* (Y) adalah perilaku keuangan.

Menurut Sugiyono (2017:41) operasional variabel merupakan penentuan konstruk atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian dapat dilakukan secara benar.

Table 3.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Perilaku keuangan (Y)	Perilaku manusia yang berkaitan dengan pengelolaan uang (Xiao, 2008:70)	<ul style="list-style-type: none"> a. Membayar tagihan tepat waktu. b. Membuat anggaran pengeluaran dan belanja. c. Mencatat pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, dan lain-lain). d. Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga (<i>emergency fund</i>).

			e. Menabung secara periodik/ rutin. f. Membandingkan harga antar toko atau swalayan atau supermarket sebelum memutuskan untuk melakukan pembelian. (Nababan dan Sadalia; 2012:11)
2.	Literasi Keuangan (X_1)	tingkat pengetahuan, keterampilan dan keyakinan serta produk dan jasanya, yang dituangkan dalam parameter atau ukuran literasi (Otoritas jasa keuangan, 2016).	1. Pengetahuan umum tentang keuangan. 2. Simpanan 3. Asuransi. 4. Investasi. (Amanita Novi Yushita; 2017:18)
3.	<i>Fintech</i> (X_2)	teknologi keuangan yang mengacu pada solusi baru yang menunjukkan inovasi dalam pengembangan aplikasi, produk, atau model bisnis di industri jasa keuangan yang menggunakan teknologi (David LEE Kuo Chuen, dan Linda LOW, 2018;1)	1. Pemahaman mengenai <i>financial technology</i> 2. Pengetahuan dan pemahaman mengenai produk-produk <i>financial technology</i> 3. Penggunaan <i>financial technology</i> . (Brigita Azalea Tukan; 2019:103)

Sumber: Studi Lapangan tahun 2020

Tabel 3.2
Defiisi Operasional Variabel

No	Variabel	Item Kuesioner	Skala likert
1.	Perilaku keuangan (Y)	1. Membayar tagihan tepat waktu (misal: listrik, pulsa pasca bayar, dll). 2. Membuat anggaran pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, tahunan, dll) 3. Mencatat pengeluaran (harian, bulanan, dll) 4. Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga 5. Merencanakan anggaran tiap bulannya 6. Cerdas dalam mengelola keuangan	1 = cukup tidak setuju 2 = tidak setuju 3 = cukup setuju 4 = setuju 5 = sangat setuju
2.	Literasi Keuangan (X_1)	1. Saya paham tentang keuangan secara umum 2. Saya menggunakan bank untuk menyimpan tabungan 3. Saya mengetahui tujuan asuransi untuk perlindungan akibat risiko yang tidak terduga	1 = cukup tidak setuju 2 = tidak setuju 3 = cukup setuju 4 = setuju 5 = sangat setuju

		4. Saya mengetahui investasi jangka pendek dan jangka panjang	
3.	<i>Fintech (X₂)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya memahami dengan baik tentang finansial 2. Saya mengetahui dengan pasti produk-produk dari fintech 3. Saya merasa ada manfaat jika saya bertransaksi menggunakan produk fintech. 	<ol style="list-style-type: none"> 1 = cukup tidak setuju 2 = tidak setuju 3 = cukup setuju 4 = setuju 5 = sangat setuju

3.8 Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017:147) yang dimaksud analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan/diajukan.

Analisis data yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah analisis data kuantitatif dengan menggunakan metode analisis linier berganda, dikarenakan adanya variabel bebas (independen) yang lebih dari satu dan terdapat satu variabel terikat (dependen). Penelitian menggunakan analisis linier berganda yang dinyatakan dengan angka-angka dan perhitungannya menggunakan metode statistik dimana dalam melakukan perhitungan statistiknya menggunakan program *Statistical Package Social Scienses (SPSS)* versi 20.

3.8.1 Teknik Keabsahan Data

3.8.1.1 Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Tinggi-rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana instrumen mempunyai validitas yang tinggi pula (Sugiyono, 2017:173). Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila memiliki nilai *person correlation* lebih besar dari 0,30 (Ghozali, 2013:156). Menurut Ghozali (2013;157), mengukur validitas dapat dilakukan dengan cara melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Jadi df yang digunakan adalah $75 - 2 = 73$ dengan alpha sebesar 5% maka menghasilkan nilai r tabel (uji dua sisi) sebesar 0,2272 dengan ketentuan:

Hasil r hitung $>$ r tabel (0,2272) = valid

Hasil r hitung $<$ r tabel (0,2272) = tidak valid

3.8.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Menurut sugiyono (2017:168) menyatakan bahwa penelitian yang reliabel adalah penelitian yang apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, dan suatu instrumen dinyatakan reliabel bila koefisien reliabilitas minimal 0,6. Kriteria reliabilitas adalah :

1. Bila *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,6 atau lebih maka instrumen kuesioner dinyatakan reliabel.
2. Bila *Alpha Cronbach* lebih kecil dari 0,6 maka instrumen kuesioner dinyatakan tidak reliabel.

3.8.1.3 Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2013:154) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Apabila variabel tidak berdistribusi secara normal maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikan diatas 0,05 maka data dinyatakan terdistribusi normal. Sedangkan jika hasil *One sample Kolmogorov Smirnov* menunjukkan nilai signifikan dibawah 0,05 maka data dinyatakan tidak terdistribusi normal.

3.8.1.4 Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dilakukan untuk menguji kualitas data sehingga data diketahui keabsahannya dan menghindari terjadinya estimasi bias.

1. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2013:163) pengujian multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Pengujian multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Efek dari multikolinieritas adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Hal tersebut berarti *standar error* besar, akibatnya ketika koefisien diuji, t-hitung akan bernilai lebih kecil dari t-tabel. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan linier antara variabel bebas (independen) yang dipengaruhi dengan variabel terikat (dependen). Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas (independen) lainnya. Jadi nilai *tolerance* rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Nilai *cut off* yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF di atas 10.

2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Sunyoto (2016:90) bahwa uji heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.8.1.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk menganalisis pengaruh dari berbagai variabel bebas, yaitu literasi keuangan dan *fintech* terhadap satu variabel terikat, yaitu perilaku keuangan (Ghozali, 2013:170). Formula untuk regresi linear berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + e$$

Keterangan :

Y = Perilaku keuangan

a = Konstan

b₁ = Koefisien regresi literasi keuangan

b₂ = Koefisien Regresi *fintech*

x₁ = Literasi keuangan

x₂ = *Fintech*

e = *Error Random (Standart Error)*

3.8.1.6 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013:180).

3.8.1.7 Uji Hipotesis

3.8.1.7.1 Uji F (pengujian secara simultan)

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel bebas (independen) yang terdapat di dalam model secara bersama-sama. Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikan pengaruh literasi keuangan dan *fintech* terhadap perilaku keuangan *driver* gojek (studi kasus komunitas gojek area barat di Surabaya) secara simultan. Kriteria keputusan :

- a. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel bebas (literasi keuangan dan *fintech*) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (perilaku keuangan).
- b. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel bebas (literasi keuangan dan *fintech*) secara bersama-sama berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel terikat (perilaku keuangan).

3.8.1.7.2 Uji T (pengujian secara parsial)

Uji T adalah pengujian yang digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel bebas (independen) secara parsial terhadap variabel terikat (dependen) dengan prosedur sebagai berikut :

1. Menentukan hipotesis masing-masing kelompok :

H_0 = variabel bebas (independen) secara parsial atau individu tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen).

H_1 = variabel bebas (independen) secara parsial atau individu memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (dependen).

2. Membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka variabel bebas (independen) secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen) (H_0 diterima).
- b. Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka variabel bebas (dependen) secara individual berpengaruh terhadap variabel terikat (independen) (H_0 ditolak).

3. Menentukan tingkat signifikansi yaitu $\alpha = 0,05$ (5%)

Dalam penelitian ini juga dilakukan dengan melihat nilai tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$) dengan derajat bebas ($n - k$), dimana n = jumlah pengamatan dan k = jumlah variabel. Dengan kriteria pengujian :

- a. Apabila tingkat signifikansi $> 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti tidak ada pengaruh antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen).
- b. Apabila tingkat signifikansi $< 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, berarti ada pengaruh antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 HASIL PENELITIAN

4.1.1 Diskripsi Obyek Penelitian

PT Aplikasi Karya Anak Bangsa atau yang biasa dikenal dengan GO-JEK didirikan pada tahun 2010 oleh Nadiem Makarim di Jakarta. GO-JEK merupakan sebuah perusahaan teknologi asal Indonesia yang bergerak di bidang jasa transportasi. Aplikasi GO-JEK hingga bulan Juni 2016 sudah diunduh hampir sebanyak 10 juta kali di Google Play oleh pengguna Android. Dan kini juga tersedia untuk pengguna iOS, di App Store.³⁵GO-JEK dikenal sebagai layanan ojek modern dan professional yang di dukung dengan smartphone yang berbasis internet. Di dalam smartphone tersebut tersedia atau telah dilengkapi dengan fitur GPS. Pengemudi GO-JEK dapat melihat arah jalan alamat pelanggan, sehingga memudahkan pengemudi dan mempercepat untuk sampai pada tempat tujuan. Konsep modern dari GO-JEK adalah juga menawarkan pembayaran secara elektronik yaitu melalui GO-PAY. GO-JEK juga tidak melupakan faktor keamanan yang merupakan prioritasnya. Keamanan juga tidak luput dari perhatian GO-JEK yaitu pengemudi GO-JEK yang berpengalaman dan memiliki ijin mengendara. Pengemudi ojek juga dilengkapi dengan seragam resmi berupa jaket dan helm yang beridentitas perusahaan GO-JEK.

Sebagai layanan jasa ojek online di Indonesia, GO-JEK telah berevolusi dengan menyediakan layanan transportasi dan gaya hidup sesuai permintaan

yang menggerakkan kota. Sehingga sekarang GO-JEK telah beroperasi di lebih dari 50 kota di Asia Tenggara. dengan lebih banyak untuk mengikuti di tahun yang akan mendatang. Dengan misi social guna membuka lapangan pekerjaan dan meningkatkan kesejahteraan bagi pekerja di berbagai sektor informal. Mitra kami mengatakan bahwa sejak bergabung dengan GO-JEK, pendapatan mereka meningkat dan bisa menjangkau lebih banyak pelanggan dengan aplikasi kami. Mereka juga dibekali dengan asuransi kesehatan dan kecelakaan, layanan keuangan, serta pembayaran otomatis yang terjangkau dan banyak manfaat lainnya.

Tabel 4.1 Jenis Layanan dan Deskripsi Layanan

No	Jenis Layanan	Deskripsi Layanan
1	GO-RIDE	Memberikan layanan transportas yang mengantarkan penggunan untuk bepergian ke tempat yang dituju
2	GO-CAR	Memberikan layanan transportasi yang mengantarkan pengguna untuk bepergian ke tempat yang dituju menggunakan mobil
3	GO-BOX	Memberikan layanan yang menyediakan truk engkel, mobil boks, truk engkel boks, mobil pickup untuk berbagai kebutuhan
4	GO-SEND	Memberikan layanan kurir instan untuk kirim barang, dan dokumen
5	GO-FOOD	Memberikan layanan pesan antar makanan
6	GO-MED	Memberikan layanan untuk mendapatkan obat-obatan dan kebutuhan medis lainnya yang terhubung dengan lebih dari 1000 apotek di Jabodetabek, Surabaya, dan Bandung.
7	GO-TIX	Memberikan layanan pemesanantiket yang dapat dilakukan secara pre-order, tanpa antre, dan bisa pilih sendiri tempat duduk khusus untuk layanan pembelian tiket film

8	GO-CLEAN	Memberikan layanan kebersihan profesional berbasis aplikasi yang tersedia Jabodetabek, Bandung, Medan, Semarang, Surabaya, Makassar, Bali, Manado dan Balikpapan.
9	GO-MASAGE	Memberikan layanan dalam dunia pijat & spa dengan terapis yang berpengalaman dan telah melalui seleksi maupun pelatihan yang dilakukan oleh GO-JEK
10	GO-AUTO	Memberikan layanan pada bidang otomotif seperti perawatan kendaraan mulai dari tune-up, ganti aki, oli, dan parts lainnya untuk mobil dan motor, cuci mobil dan motor, pembersihan jamur kaca dan cuci mesin, body wax, towing dan bantuan darurat mulai dari tambal ban, hingga ganti ban serep, jumper aki
11	GO-GLAM	Memberikan layanan kecantikan yang tersedia dari pukul 06.00 pagi hingga 12.00 malam. Layanan kecantikan yang ditawarkan mulai dari haircare, nailcare, makeup, waxing, facial, hair styling, hijab styling. Dengan menggunakan produk kecantikan dengan kualitas terbaik dan ahli kecantikan profesional GO-PAY
12	GO-PAY	Memberikan layanan transaksi elektronik untuk pembayaran layanan GO-JEK, dengan berbagai fitur dan produk yang membantu kelancaran transaksi
13	GO-PULSA	Memberikan layanan kebutuhan isi pulsa dan internet melalui pembayaran dengan menggunakan saldo GO-PAY
14	GO-BILLS	Memberikan layanan untuk bayar listrik, beli token listrik hingga BPJS. Pembayaran langsung menggunakan saldo GO-PAY

Sumber : <https://www.go-jek.com/about>

4.1.2 Diskripsi Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini mengambil 75 responden sebagai sampel. Berikut ini penyajian hasil karakteristik responden.

4.1.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran dari responden berdasarkan jenis kelamin yang dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid laki-laki	71	94.7	94.7	94.7
perempuan	4	5.3	5.3	100.0
Total	75	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah SPSS versi 20.0, 2020

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan bahwa berdasarkan jenis kelamin responden yang terbanyak adalah berjenis kelamin laki-laki sebanyak 71 orang atau 94,7 %, dan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 4 orang atau 5,3 %, karena laki-laki lebih layak untuk menjadi *driver* gojek dibandingkan perempuan dari segi fisik dan juga tenaga.

4.1.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran tentang usia dari responden yang dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3 Usia Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 25 tahun kebawah	16	21.3	21.3	21.3
26 - 35 tahun	21	28.0	28.0	49.3
36 - 45 tahun	31	41.3	41.3	90.7
diatas 45 tahun	7	9.3	9.3	100.0
Total	75	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah SPSS versi 20.0, 2020

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari segi usia responden yang terbanyak adalah berusia 36 – 45 tahun sebanyak 31 orang atau 41,3 %, diikuti dengan usia responden 26 – 35 tahun sebanyak 21 orang atau 28,0 %, dan untuk usia responden 25 tahun kebawah sebanyak 16 orang atau 21,3 %, kemudian untuk usia diatas 45 tahun sebanyak 7 orang atau 9,3 %. Dapat disimpulkan bahwa jumlah responden *driver* gojek (komunitas Gojek Area Barat) sebagian besar adalah berusia 36 – 45 tahun.

4.1.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran responden tentang pendidikan terakhir dari responden yang dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4 Pendidikan terakhir responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SMP	2	2.7	2.7	2.7
SMA	69	92.0	92.0	94.7
S1	4	5.3	5.3	100.0
Total	75	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah SPSS versi 20.0, 2020

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari segi pendidikan terakhir responden yang terbanyak adalah SMA sebanyak 69 orang atau 92,0 %, diikuti dengan berpendidikan terakhir S1 sebanyak 4 orang atau 5,3 %, dan untuk responden berpendidikan terakhir SMP sebanyak 2 orang atau 2,7 %. Dapat disimpulkan bahwa menurut pendidikan terakhir *driver* gojek (komunitas Gojek Area Barat Surabaya) sebagian besar berpendidikan terakhir SMA, karena untuk menjadi *driver* gojek tidak membutuhkan pendidikan yang tinggi.

4.1.3 Deskripsi Variabel Penelitian

Analisis data secara deskriptif ini menguraikan hasil analisis terhadap *driver* gojek (komunitas Gojek Area Barat Surabaya) dengan menguraikan tanggapan dari 75 responden , berdasarkan data dari kuesioner yang terkumpul. Dalam pembahasan penelitian ini akan dijelaskan tentang rata-rata *driver* gojek (komunitas Gojek Area Barat Surabaya) terhadap indikator-indikator variabel penelitian. Untuk mengetahui hasil rata - rata tanggapan *driver* gojek (komunitas Gojek Area Barat Surabaya) digunakan *interval class* yang bertujuan untuk

menghitung nilai atau skor jawaban yang diisi oleh *driver* gojek (komunitas Gojek Area Barat Surabaya).

$$\text{Interval kelas} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah Kelas}} = \frac{5 - 1}{5} = 0,80$$

Dengan hasil interval kelas 0,80, maka dapat disimpulkan kriteria rata-rata jawaban responden adalah :

Tabel 4.5 Skala Kategori

No.	Pilihan	Skor
1	Sangat Rendah	$1,00 < a \leq 1,80$
2	Rendah	$1,80 < a \leq 2,60$
3	Sedang	$2,60 < a \leq 3,40$
4	Tinggi	$3,40 < a \leq 4,20$
5	Sangat Tinggi	$4,20 < a \leq 5,00$

Jumlah angket yang telah disebar sebanyak 75 angket (kuesioner) untuk 75 orang responden ($n = 75$) yang terdiri dari 19 pernyataan, sebelum menganalisis antara variabel perilaku keuangan, literasi keuangan, dan *fintech*, terlebih dahulu dilakukan analisis berdasarkan hasil angket dengan pemberian skor setiap pernyataan positif.

Dengan penggambaran indikator-indikator tersebut diharapkan dapat dijelaskan tanggapan responden secara umum mengenai variabel perilaku keuangan, literasi keuangan, dan *fintech*. Dan adapun jawaban responden terhadap masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

1. Diskripsi Variabel Perilaku Keuangan (Y)

Variabel perilaku keuangan yang merupakan salah satu variabel terikat di penelitian ini memiliki 6 indikator melalui 6 pernyataan sebagai berikut:

Tabel 4.6 Diskripsi Variabel Kinerja Karyawan (Y)

Pernyataan n	STS		TS		CS		S		SS		Mean
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	
Y.1	2	2,7	1	1,3	5	6,7	31	41,3	36	48,0	4,31
Y.2	2	2,7	3	4,0	7	9,3	24	32,0	39	52,0	4,27
Y.3	2	2,7	4	5,3	6	8,0	25	33,3	38	50,7	4,24
Y.4	2	2,7	2	2,7	5	6,7	29	38,7	37	49,3	4,29
Y.5	-	-	2	2,7	10	13,3	31	41,3	32	42,7	4,24
Y.6	1	1,3	6	8,0	7	9,3	25	33,3	36	48,0	4,19

Sumber: Data diolah SPSS versi 20.0, 2020

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, diketahui bahwa dapat diketahui pada item pernyataan pertama yaitu “membayar tagihan tepat waktu (misal: listrik, pulsa pasca bayar, dll)” dengan nilai rata-rata *mean* sebesar 4,31 merupakan kategori interval sangat tinggi. Item pernyataan kedua yaitu “membuat anggaran pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, tahunan, dll)” dengan nilai rata-rata

4,27 merupakan kategori interval sangat tinggi. Item pernyataan ketiga yaitu “mencatat pengeluaran (harian, bulanan,dll)” dengan nilai rata-rata *mean* sebesar 4,24 merupakan kategori interval tinggi. Item pernyataan keempat yaitu “menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga” dengan nilai rata-rata 4,29 merupakan kategori interval sangat tinggi. Item pernyataan kelima yaitu “merencanakan anggaran tiap bulannya”, dengan nilai rata-rata *mean* sebesar 4,24 merupakan kategori interval tinggi. Item pernyataan keenam yaitu “cerdas dalam mengelola keuangan”, dengan nilai rata-rata *mean* sebesar 4,19 merupakan kategori interval tinggi.

Rata-rata perilaku keuangan sebesar 4,26 ($\sum \text{mean} : \sum \text{pernyataan} = 25,54 : 6$). Jadi dapat disimpulkan perilaku keuangan (4,26) dikategorikan sangat tinggi ($4,20 < a \leq 5,00$), atau bisa diartikan dengan hitungan rata-rata menyatakan bahwa mayoritas responden sangat setuju dengan semua pernyataan perilaku keuangan yang disampaikan.

2. Diskripsi Variabel Literasi Keuangan (X_1)

Literasi keuangan yang merupakan salah satu variabel bebas di penelitian ini memiliki indikator dengan 4 pernyataan sebagai berikut:

Tabel 4.7 Diskripsi Variabel Literasi Keuangan (X_1)

Pernyataan	STS		TS		CS		S		SS		Mean
	\sum	%	\sum	%	\sum	%	\sum	%	\sum	%	
X1.1	-	-	2	2,7	11	14,7	31	41,3	31	41,3	4,21
X1.2	2	2,7	2	2,7	6	8,0	28	37,3	37	49,3	4,28
X1.3	-	-	2	2,7	9	12,0	31	41,3	33	44,0	4,27

X1.4	1	1,3	6	8,0	6	8,0	28	37,3	34	45,3	4,17
------	---	-----	---	-----	---	-----	----	------	----	------	------

Sumber: Data diolah SPSS versi 20.0, 2020

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, diketahui bahwa dapat diketahui pada item pernyataan pertama yaitu “saya paham tentang keuangan secara umum” dengan nilai rata-rata *mean* sebesar 4,21 merupakan kategori interval sangat tinggi. Item pernyataan kedua yaitu “saya menggunakan bank untuk menyimpan tabungan”, dengan nilai rata-rata *mean* sebesar 4,28 merupakan kategori interval sangat tinggi. Item pernyataan ketiga yaitu “saya mengetahui tujuan asuransi untuk perlindungan akibat risiko yang tidak terduga”, dengan nilai rata – rata 4,27 merupakan kategori interval tinggi. Item pernyataan keempat yaitu “saya mengetahui investasi jangka pendek dan jangka panjang”, dengan nilai rata-rata *mean* sebesar 4,17 merupakan kategori interval sangat tinggi.

Rata-rata literasi keuangan sebesar 4,23 ($\sum mean : \sum pernyataan = 16,93 : 4$). Jadi dapat disimpulkan literasi keuangan (4,23) dikategorikan sangat tinggi ($4,20 < a \leq 5,00$), atau bisa diartikan dengan hitungan rata-rata menyatakan bahwa mayoritas responden sangat setuju dengan semua pernyataan literasi keuangan yang disampaikan.

3. Diskripsi Variabel *Fintech* (X_2)

Fintech yang merupakan salah satu variabel bebas di penelitian ini memiliki 3 indikator melalui 3 pernyataan :

Tabel 4.8 Diskripsi Variabel *Fintech* (X_2)

Pernyataan	STS		TS		CS		S		SS		Mean
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	
X2.1	-	-	2	2,7	11	14,7	31	41,3	31	41,3	4,21
X2.2	2	2,7	5	6,7	6	8,0	25	33,3	37	49,3	4,20
X2.3	-	-	2	2,7	8	10,7	31	41,3	34	45,3	4,29

Sumber: Data diolah SPSS versi 20.0, 2020

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, diketahui bahwa dapat diketahui pada item pernyataan pertama yaitu “saya memahami dengan baik tentang finansial teknologi (*fintech*)”, dengan nilai rata-rata *mean* sebesar 4,21 merupakan kategori interval sangat tinggi. Item pernyataan kedua yaitu “Saya mengetahui dengan pasti produk-produk dari *fintech*”, dengan nilai rata-rata 4,20 merupakan kategori interval sangat tinggi. Item pernyataan ketiga yaitu “saya merasa ada manfaat jika saya bertransaksi menggunakan produk *fintech*”, dengan nilai rata-rata 4,29 merupakan kategori interval sangat tinggi.

Rata-rata *fintech* sebesar 4,23 ($\Sigma \text{ mean} : \Sigma \text{ pernyataan} = 12,70 : 3$). Jadi dapat disimpulkan *fintech* (4,23) dikategorikan sangat tinggi ($4,20 < a \leq 5,00$), atau bisa diartikan dengan hitungan rata-rata menyatakan bahwa mayoritas responden sangat setuju dengan semua pernyataan *fintech* yang disampaikan.

4.1.4 HASIL ANALISIS DATA

4.1.4.1 Hasil Analisis Keabsahan Data

Analisis menggunakan software SPSS versi 20.0 dan dibantu program pengolah data Microsoft EXCEL 2010.

4.1.4.1.1 Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah pernyataan dalam kuesioner cukup representatif. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan analisa korelasi *Rank Spearmans* pada masing-masing variabel yaitu perilaku keuangan (Y), literasi keuangan (X_1), dan *fintech* (X_2) dengan bantuan program SPSS 20.0. Sebuah data dinyatakan valid apabila koefisien korelasi pada setiap indikatornya $> 0,2272$.

1. Variabel Perilaku Keuangan (Y)

Tabel 4.9 Uji Validitas pada variabel Perilaku Keuangan (Y)

Pernyataan	Koefisien	r tabel	Keterangan
Y.1	0,855	0,2272	Valid
Y.2	0,861	0,2272	Valid
Y.3	0,896	0,2272	Valid
Y.4	0,910	0,2272	Valid
Y.5	0,399	0,2272	Valid
Y.6	0,657	0,2272	Valid

Sumber : Data diolah SPSS versi 20.0, 2020

Dari tabel 4.9 dapat diketahui bahwa Y1 (membayar tagihan tepat waktu), Y.2 (membuat anggaran pengeluaran dan belanja), Y.3 (mencatat pengeluaran), Y.4 (menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga), Y.5 (merencanakan anggaran tiap bulannya) , dan Y.6 (cerdas dalam mengelola keuangan) yang merupakan indikator variabel perilaku keuangan memiliki koefisien korelasi $> 0,2272$. Sehingga keenam pernyataan tersebut dinyatakan valid.

c. Variabel Literasi Keuangan (X_1)Tabel 4.10 Uji Validitas pada variabel Literasi Keuangan (X_1)

Pernyataan	Koefisien	r tabel	Keterangan
X1.1	0,635	0,2272	Valid
X1.2	0,625	0,2272	Valid
X1.3	0,636	0,2272	Valid
X1.4	0,721	0,2272	Valid

Sumber : Data diolah SPSS versi 20.0, 2020

Dari tabel 4.10 dapat diketahui bahwa X1.1 (saya paham tentang keuangan secara umum), X1.2 (saya menggunakan bank untuk menyimpan tabungan), X1.3 (saya mengetahui tujuan asuransi untuk perlindungan akibat risiko yang tidak terduga), X1.4 (saya mengetahui investasi jangka pendek dan jangka panjang) yang merupakan indikator variabel literasi keuangan memiliki koefisien korelasi $> 0,2272$. Sehingga keempat pernyataan tersebut dinyatakan valid.

d. *Fintech* (X_2)Tabel 4.11 Uji Validitas pada variabel *Fintech* (X_2)

Pernyataan	Koefisien	r tabel	Keterangan
X2.1	0,805	0,2272	Valid
X2.2	0,781	0,2272	Valid
X2.3	0,788	0,2272	Valid

Sumber : Data diolah SPSS versi 20.0, 2020

Dari tabel 4.11 dapat diketahui bahwa X2.1 (saya memahami dengan baik tentang *financial technology*), X2.2 (saya mengetahui pasti produk-produk dari *financial technology*), X2.3 (saya merasa ada manfaat jika saya bertransaksi menggunakan produk *financial technology*), yang merupakan indikator variabel *fintech* memiliki koefisien korelasi $> 0,2272$. Sehingga ketiga pernyataan tersebut dinyatakan valid.

4.1.4.1.2 Uji Reliabilitas

Menurut sugiyono (2016:168) menyatakan bahwa penelitian yang reliabel adalah “penelitian yang apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda”. Sugiyono (2016:184) juga berpendapat bahwa suatu instrumen dinyatakan reliabel bila koefisien reliabilitas minimal 0,6.

Hasil pengujian reliabilitas terhadap variabel perilaku keuangan (Y), literasi keuangan (X₁), dan *fintech* (X₂), dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Reliabilitas Minimum	Keterangan
Perilaku Keuangan (Y)	0,870	0,600	Reliabel
Literasi Keuangan (X ₁)	0,753	0,600	Reliabel
<i>Fintech</i> (X ₂)	0,685	0,600	Reliabel

Sumber: Data diolah SPSS versi 20.0, 2020

Dari hasil uji reliabilitas, dapat diperoleh hasil bahwa nilai koefisien alfa atau *Cronbach's Alpha* untuk semua variabel adalah $> 0,600$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel telah reliabel.

4.1.4.2 Hasil Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui mengenai kenormalan data dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *Kolmogorov-Smirnov*. Batasan penerimaan data dinyatakan berdistribusi normal adalah apabila nilai signifikan pada *Kolmogorov-Smirnov* $> 0,05$ (Ghozali, 2016).

Hasil uji normalitas data terhadap variabel literasi keuangan (X_1), *fintech* (X_2), dan perilaku keuangan (Y) dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.58762355
	Absolute	.114
Most Extreme Differences	Positive	.057
	Negative	-.114
Kolmogorov-Smirnov Z		.990
Asymp. Sig. (2-tailed)		.281

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah SPSS versi 20.0, 2020

Dapat dilihat pada tabel 4.13 yang menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,266 > 0,05$ (5%) hal ini berarti data pada literasi keuangan, *fintech*, dan

perilaku keuangan berdistribusi normal. Dengan ini maka bisa disimpulkan bahwa penelitian ini berdistribusi normal.

4.1.4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.1.4.3.1 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas memiliki atau terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna (terjadi multikolinieritas). Multikolinieritas dapat diukur dan dilihat dari nilai *Tolerance* atau VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai toleransi $> 0,10$ atau VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	6.740	3.315		2.033	.046		
1 literasi keuangan	.711	.228	.375	3.114	.003	.659	1.518
fintech	.531	.255	.251	2.085	.041	.659	1.518

a. Dependent Variable: perilaku keuangan

Sumber: Data diolah SPSS versi 20.0, 2020

Hasil perhitungan dari nilai *Tolerance* menunjukkan kedua variabel yang memiliki nilai *Tolerance* lebih dari 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel.

Hasil perhitungan dari nilai VIF menunjukkan hal yang sama yaitu ada variabel yang memiliki nilai VIF < 10 yang berarti tidak ada korelasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel.

4.1.4.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berfungsi untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika nilai signifikan $> 0,05$ berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.15 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1						
	(Constant)	6.880	1.850		3.718	.000
	literasi keuangan	.079	.128	.084	.620	.537
	fintech	-.422	.142	-.402	-2.970	.104

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Data diolah SPSS versi 20.0, 2020

Dari hasil tabel output 4.15 dapat dilihat hasil signifikan uji t pada variabel literasi keuangan (X_1) sebesar $0,537 > 0,05$ yang berarti pada regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas, nilai signifikan uji t pada variabel *fintech* (X_2) sebesar $0,104 > 0,05$ yang berarti pada regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Sehingga pada model regresi ini dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas atau lolos uji heteroskedastisitas.

4.1.4.4 Hasil Analisis Regresi

4.1.4.4.1 Persamaan Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk menganalisis pengaruh dari berbagai variabel independen, yaitu literasi keuangan (X_1), dan *fintech* (X_2), terhadap satu variabel dependen, yaitu perilaku keuangan (Y) (Ghozali, 2011). Ringkasan hasil pengolahan data dengan menggunakan program *SPSS* tersebut adalah sebagai berikut: Tabel 4.16

Coefficients^a

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	6.740	3.315		2.033	.046
	literasi keuangan	.711	.228	.375	3.114	.003
	fintech	.531	.255	.251	2.085	.041

a. Dependent Variable: perilaku keuangan

Sumber: Data diolah SPSS versi 20.0, 2020

Dari hasil tersebut apabila ditulis dalam bentuk *unstandardized* dari persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = 6,740 + 0,711 X_1 + 0,531 X_2 + 3,315$$

- Nilai konstanta sebesar 6,740. Nilai konstanta bernilai positif artinya jika skor variabel literasi keuangan, dan *fintech* dianggap tidak ada atau sama dengan 0, maka skor perilaku keuangan akan semakin bertambah atau meningkat.
- Koefisien regresi variabel literasi keuangan menunjukkan nilai positif yang berarti hubungannya searah, artinya jika literasi keuangan yang diberikan semakin bagus maka perilaku keuangan akan meningkat. Nilai koefisien

regresi literasi keuangan menunjukkan nilai sebesar $b_1 = 0,711$ yang artinya jika nilai variabel perilaku keuangan mengalami perubahan sebesar satu satuan dan nilai variabel lainnya (*fintech*) dianggap konstan maka nilai variabel perilaku keuangan akan mengalami perubahan sebesar 0,711 dikali satu satuan.

- c. Koefisien regresi variabel *fintech* menunjukkan nilai positif yang berarti hubungannya searah, artinya jika *fintech* yang diberikan semakin bagus maka kinerja perilaku keuangan akan meningkat. Nilai koefisien regresi menunjukkan nilai sebesar $b_2=0,531$ yang artinya jika nilai variabel *fintech* mengalami perubahan sebesar satu satuan dan nilai variabel lainnya (literasi keuangan) dianggap konstan maka nilai variabel perilaku keuangan akan mengalami perubahan sebesar 0,531 dikali satu satuan.

Kedua variabel independen yang di uji secara individual yang memiliki nilai yang lebih tinggi atau yang lebih besar dari variabel lain adalah variabel literasi keuangan (dengan koefisien 0,711).

4.1.4.4.2 Analisis Koefisien Determinasi

Berikut adalah tabel hasil R-Square dengan perhitungan statistik dengan menggunakan SPSS versi 20 :

Tabel 4.17

Model Summary^b

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.860 ^a	.733	.794	3.63711

- a. Predictors: (Constant), fintech, literasi keuangan
- b. Dependent Variable: perilaku keuangan

Sumber: Data diolah SPSS versi 20.0, 2020

Berdasarkan tabel 4.17 bahwa korelasi antara perilaku keuangan dengan seluruh variabel bebas (literasi keuangan, dan *fintech*) adalah kuat karena $R = 0,860 > 0,5$ sedangkan R-Square sebesar 0,733 berarti 73,3% ($0,733 \times 100\%$) variasi atau perubahan dari perilaku keuangan dipengaruhi secara bersama-sama oleh literasi keuangan, dan *fintech* sedangkan sisanya 26,7% ($100\% - 73,3\% = 26,7\%$) variasi atau perubahan dari perilaku keuangan disebabkan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

4.1.4.5 Hasil Uji Hipotesis

4.1.4.5.1 Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel-variabel independen dengan variabel dependen secara simultan (bersama-sama). Berikut adalah tabel hasil uji F dengan perhitungan statistik menggunakan SPSS:

Tabel 4.18 Hasil Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	434.210	2	217.105	16.412	.000 ^b
	Residual	952.457	72	13.229		
	Total	1386.667	74			

a. Dependent Variable: perilaku keuangan

b. Predictors: (Constant), fintech, literasi keuangan

Sumber: Data diolah SPSS versi 20.0, 2020

Berdasarkan tabel 4.18 dapat dikatakan bahwa seluruh variabel bebas (literasi keuangan, dan *fintech*) berpengaruh secara simultan (bersama-sama) pada perilaku keuangan. Hal itu terlihat dari tingkat signifikansi F yang sebesar $0,000 < 0,05$.

4.1.4.5.2 Uji Pengaruh Parsial (Uji t)

Uji t yaitu suatu uji untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas (literasi keuangan, dan *fintech*) secara parsial atau individual menerangkan variabel terikat (perilaku keuangan).

Tabel 4.19

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	6.740	3.315		2.033	.046	
1						
	(Constant)					
	literasi keuangan	.711	.228	.375	3.114	.003
	fintech	.531	.255	.251	2.085	.041

a. Dependent Variable: perilaku keuangan

Sumber: Data diolah SPSS versi 20.0, 2020

Pada tabel 4.19 dapat dilihat:

1. Signifikan literasi keuangan sebesar $0,003 < 0,05$ berarti literasi keuangan berpengaruh signifikan secara parsial pada perilaku keuangan.
2. Signifikan *fintech* sebesar $0,041 < 0,05$ berarti *fintech* berpengaruh signifikan secara parsial pada perilaku keuangan.

4.2 Pembahasan

Dari hasil penelitian ini, hasil rata-rata jawaban responden tentang perilaku keuangan *driver* gojek (Komunitas Gojek Area Barat di Surabaya) dikategorikan sangat tinggi. Sedangkan hasil untuk nilai rata-rata jawaban responden tentang literasi keuangan *driver* gojek (Komunitas Gojek Area Barat di Surabaya) dikategorikan sangat tinggi. Dan untuk hasil rata-rata jawaban responden tentang *fintech driver* gojek (Komunitas Gojek Area Barat di Surabaya) dikategorikan sangat tinggi.

4.2.1 Pengaruh variabel Literasi Keuangan, dan *Fintech* Terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan hasil uji signifikansi yang diperoleh bahwa literasi keuangan dan *fintech* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa seseorang berkeharusan memiliki literasi keuangan yang baik agar dapat terhindar dari perilaku keuangan yang tidak bertanggung jawab. Pemerintah dan lembaga keuangan bekerja sama dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk terus memajukan tingkatan pada masyarakat Indonesia tentang literasi keuangan agar terhindar dari perilaku keuangan yang kurang baik dan dapat meningkatkan taraf kehidupan. Tidak hanya itu literasi keuangan juga diharapkan mampu mengubah perilaku keuangan masyarakat menjadi lebih baik agar dapat memilih investasi yang menguntungkan dan dapat terhindar dari investasi bodong. Oleh sebab itu, peluang di sektor keuangan masih sangat luas seiring perkembangan saat

ini, *fintech* hadir untuk memberikan kemudahan dalam mengakses produk-produk keuangan, melakukan transaksi dan meningkatkan literasi keuangan. Untuk mendorong pemanfaatan *fintech*, OJK menyediakan kerangka pengaturan dan pengawasan yang memberikan fleksibilitas ruang inovasi namun tanpa mengorbankan prinsip-prinsip transparan, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan fairness (TARIF).

4.2.2 Pengaruh Variabel Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan hasil uji signifikansi yang diperoleh bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan dengan ditunjukkannya melalui hasil penelitian yaitu mayoritas *driver* gojek (komunitas gojek area barat di Surabaya) memiliki pengetahuan keuangan pribadi secara umum, tabungan dan pinjaman, investasi, serta asuransi yang cukup baik. Oleh karena itu, dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan *driver*, maka semakin baik pula perilaku keuangan *driver* tersebut. Sehingga dapat dikatakan apabila seorang *driver* memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah, maka akan menghadapi permasalahan keuangan dalam hidupnya, karena literasi keuangan memegang peran penting dalam membenahi perilaku seseorang. Terlebih lagi seorang *driver* yang mayoritasnya telah berkeluarga, cenderung memiliki kebutuhan yang lebih beraneka ragam dan harus dipenuhi dengan pendapatan yang mungkin dapat dikatakan terbatas, sehingga literasi keuangan sangatlah diperlukan untuk

membentuk perilaku keuangan yang baik agar dapat terhindar dari kesulitan keuangan dan dapat mencapai kesejahteraan keuangan dalam hidup *driver*.

Literasi keuangan meliputi pengetahuan tentang mengenai tabungan, asuransi, hutang, investasi, dan lain-lain akan mempengaruhi perilaku seseorang dalam konteks keuangan. Semakin seseorang banyak mengetahui mengenai apa saja elemen-elemen keuangan, sehingga akan menjadikan seseorang yang semakin bijaksana dalam berperilaku yang berkaitan dengan keuangan. Penelitian ini didukung oleh penemuan Chen dan Volpe (1998) dalam Jorgensen (2007: 18) yang menyatakan bahwa mahasiswa yang memiliki sedikit pengetahuan mengenai literasi keuangan memiliki opini yang tentang keuangan dan juga melakukan keputusan keuangan yang buruk.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian Andrew dan Linawati (2014), Erawati dan Susanti (2017), Nurul Fatimah (2017), dan Brigitta Azalea Pulo Tukan (2019), yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

Alquran sendiri, terdapat sekian ayat-ayat tentang literasi finansial, dalam arti, punya isi yang spiritnya kini banyak dibicarakan dalam materi-materi literasi finansial.

Mengelola Uang : Jangan Pelit tapi Tidak Boleh Terlalu Royal (al-Isra' [17]: 29-30)

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ آلٍ تَبْسُطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا مَّحْسُورًا ۚ ۲۹ إِنَّ رَبَّكَ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَن يَشَاءُ وَيَقْدِرُ

إِنَّهُ كَانَ بِعِبَادِهِ خَبِيرًا بَصِيرًا ۚ ۳۰

“Dan janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu dan janganlah kamu terlalu mengulurkannya karena itu kamu menjadi tercela dan menyesal. Sesungguhnya Tuhanmu melapangkan rezeki kepada siapa yang Dia kehendaki dan menyempitkannya; sesungguhnya Dia Maha Mengetahui lagi Maha Melihat akan hamba-hamba-Nya”.

Ayat ini juga menarik disimak, dimana Al-Quran menyindir dalam bentuk majas orang pelit dan orang terlalu royal sekaligus. Yang pertama digambarkan orang yang tangannya terikat di leher sehingga tidak pernah mengulurkan bantuan, dan yang kedua digambarkan terlalu banyak membuang-buang harta. Al-Quran selanjutnya hanya menyatakan, banyak sedikitnya rezeki (diantara sebagian kecilnya adalah harta) manusia sudah ditakar. Maka, Allah pada intinya Maha Mengetahui, apa intensi manusia. Sehingga kita dianjurkan untuk tetap menengah dalam berperilaku, termasuk dalam persoalan mengelola rezeki.

4.2.3 Pengaruh Variabel *Fintech* Terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan hasil uji signifikansi yang diperoleh bahwa *fintech* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Hal ini disebabkan oleh pemahaman dan penggunaan *financial technology driver* gojek (komunitas gojek area barat di Surabaya) cukup maksimal, karena *driver* gojek selalu menggunakan salah satu produk *fintech* untuk melakukan pekerjaannya. Hadirnya *financial technology* juga memberikan dampak positif serta negatif. Dampak positifnya adalah seseorang dapat lebih mudah untuk mengakses layanan dan produk keuangan hanya melalui *smartphone/gadget* yang dimilikinya serta dapat mengoptimalkan penggunaannya karena memiliki biaya yang lebih terjangkau dalam memberikan kemudahan pada saat bertransaksi, investasi, kegiatan simpan-pinjam dan tabungan. Sedangkan untuk dampak negatifnya adalah semakin

diberikannya kemudahan dalam bidang bertransaksi, seseorang akan menjadi konsumtif dikarenakan mereka tidak merasa mengeluarkan uang secara fisik.

Financial Technology merupakan inovasi baru di jasa keuangan yang mengadaptasi perkembangan teknologi (David lee, dan Dinda Low, 2018: 1). *Fintech* merupakan inovasi yang memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi masyarakat dalam bidang keuangan, karena masyarakat bisa melakukan transaksi hanya dengan smartphone dan internet. Perilaku keuangan seseorang pasti akan berpengaruh dengan hadirnya *fintech* yang memudahkan orang tersebut untuk melakukan transaksi keuangan.

Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Brigitta Azalea Pulo Tukan (2019) yang memberikan pernyataan bahwa *financial technology* tidak mempengaruhi perilaku keuangan dikarenakan pemahaman serta penggunaannya yang masih belum maksimal, yang dapat menyebabkan seseorang mengalami perilaku keuangan yang tidak baik.

Fintech berkembang pesat di Indonesia karena keberadaan Fintech banyak memberikan kemudahan bagi kebutuhan manusia dalam melakukan transaksi keuangan, seperti pembayaran, jual beli saham, peminjaman, dan transaksi lainnya melalui teknologi. Segala bentuk kegiatan manusia yang bertujuan untuk mempermudah manusia lainnya merupakan salah satu bentuk ibadah kepada Allah SWT, sesuai didalam firman-Nya Al-Baqarah ayat 185 yang Artinya: “Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu” maksudnya Allah menegaskan bahwa peraturanNya itu adalah untuk memudahkan manusia dan bukan untuk menyulitkan manusia sehingga Allah

SWT memerintah kita untuk mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya ini supaya orang-orang bersyukur.

Islam telah menghendaki kemudahan dan tidak memberikan kesusahan kepada umatnya, justru Islam selalu menghendaki kemudahan bagi seluruh pemeluknya. Sebagaimana tercantum di dalam surah Al-Baqarah ayat 185 yang berbunyi

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمْ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمْ الْعُسْرَ وَتُنَاسِئُوا الْعِزَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَاكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ١٨٥

“Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. Dan hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan hendaklah kamu mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur”.

Posisi Financial Technology ini dimaksudkan untuk memudahkan manusia dalam melakukan kegiatan keuangan. Maka dari itu, sesuai dengan potongan ayat di atas, Financial Technology dapat diterapkan dalam ekonomi Islam. Bahkan DSN-MUI pun telah mengeluarkan fatwa mengenai uang elektronik syariah dan fatwa tentang layanan pembiayaan berbasis teknologi untuk mendukung transaksi Financial Technology ini berdasarkan dari prinsip-prinsip ekonomi Islam, agar terhindar dari gharar, riba dan sebagainya yang dapat menimbulkan kemudharatan.

Dari sisi akad, Fintech tidak bertentangan dengan syariah sepanjang mengikuti prinsip-prinsip sahnya suatu akad, serta memenuhi suatu syarat dan rukun serta hukum yang berlaku. Pada dasarnya Fintech harus merujuk kepada salah satu prinsip muamalah yaitu „an taradhin atau asas kerelaan para pihak yang melakukan akad. Asas ini menekankan adanya kesempatan yang sama bagi para

pihak untuk menyatakan proses ijab dan qabul. Syarat yang harus dipenuhi adalah harus ada objek („aqid), subjek (mu“qud „alaihi)dan keinginan untuk melakukan aqad (sighat) dan rukun yang harus wujud adalah adanya harga/upah serta manfaat.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan menguraikan kesimpulan hipotesis dari analisis seperti yang diuraikan pada bab sebelumnya dan saran. Pada bagian pertama akan dijelaskan secara ringkas mengenai kesimpulan hasil hipotesis. Pada bagian berikutnya adalah saran-saran.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang pengaruh literasi keuangan, dan *fintech* terhadap perilaku keuangan *driver* gojek (komunitas driver gojek area barat di Surabaya) Surabaya maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel literasi keuangan (X_1), dan *fintech* (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel perilaku keuangan (Y). literasi keuangan mampu mengubah perilaku keuangan menjadi lebih baik agar dapat memilih
2. Variabel literasi keuangan (X_1) berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku keuangan (Y). Hal ini menunjukkan bahwa jika semakin baik literasi keuangan maka perilaku keuangan semakin meningkat, Sehingga dapat dikatakan apabila seorang *driver* memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah, maka akan menghadapi permasalahan keuangan dalam hidupnya..
3. Variabel *fintech* (X_2) memiliki berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku keuangan (Y). Hal ini ini berarti jika *fintech* semakin baik maka

akan meningkatkan pula perilaku keuangan. Hal ini disebabkan oleh pemahaman dan penggunaan *financial technology driver* gojek (komunitas gojek aera barat di Surabaya) cukup maksimal.

5.2 Saran-saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diajukan saran – saran sebagai pelengkap terhadap hasil penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk bias menambahkan variabel lain, tidak hanya literasi keuangan dan fintech untuk indikatornya.
2. Bagi peneliti lainnya diharapkan untuk penelitian yang akan datang berkaitan perilaku keuangan disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan mengurangi atau menambah variabel-variabel lain yang belum digunakan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Prakti)*, Jakarta: Rineka Cipta
- Azuar juliandi & Irfan, (2013). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Citra PustakaMedia Perintis.
- Darmawan, I., Harsoyo, Y. dan Rubiyanto, P. A. (2011). *Melek Ekonomi Pangkal Sejahtera*. CAPS . Jakarta.
- David LEE Kuo Chuen, dan Linda LOW, “*Inclusive FinTech (Blockchain, Cryptocurrency, and ICO)*”, (New York: World Scientific, 2018),
- Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI nomor 117/DSN-MUI/II/2018 tentang Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi Berdasarkan Prinsip Syariah,
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi IV. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Jorgensen, L., Bryan. 2007. *Financial Literacy of College Students: Parental and Peer Influences*
- Herdjiono, I. dan Damanik, L. A. (2016). "Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income terhadap Financial Management Behavior". *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan* , Tahun 9, Nomor 3, Desember 2016.
- Laily, N. (2013). "Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan".
- Lusardi A. & Mitchell O.S. ‘*Financial Literacy among the Young*’, *The Journal of Consumers Affair*, 2010 Vol. 44, No. 2, h.358-380.
- Lusardi, A dan O.S. Mitchell. 2014. The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature* 2014, 52(1), h. 24.
- M.Quraish Shihab, *Tafsir Al Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al Quran*, Jakarta: Lentera Hati, 2002, h.552-553

- Moch. Zakki Zahriyan, pengaruh literasi keuangan dan sikap terhadap uang pada perilaku pengelolaan keuangan keluarga, Jurnal, STIE Perbanas, Surabaya, 2015 h. 3.
- Nababan, D. dan Sadalia, I. (2012). "Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara".
- Nasrond Haroen, Fiqih Muamalah Cet. Ke-2, Jakarta: Gaya Media Pertama, 2007),
- Nizar, M. A. (2017). Teknologi Keuangan (Fintech) : Konsep dan Implementasinya di Indonesia. Retrieved Mei 24, 2020, from <https://www.researchgate.net>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2016*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/PBI/2016 tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 tentang Penyelenggaraan Teknologi
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 77/POJK.01/2016 tentang Layanan Pinjam- Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 13/POJK.02/2018 tentang Inovasi Keuangan Digital Di Sektor Jasa Keuangan
- Ricciardi, V. dan Simon, H. K. (2000). "What is Behavioral Finance?". *Business, Education and Technology Journal* .
- Siregar, A. *Financial Technology Tren Bisnis Keuangan Kedepan*. Infobanknews. Diakses 24 Mei 2020 pukul 01.03. tersedia di <http://infobanknews.com>.
- Svetlana Saksonova and Iriana Kuzmina-Merlino, *Finrech as Financial Innovation-The Possibilities and Problems of Implementation European Research Studies Journal* Volume XX Issue 3A, 2017, pp.961-973.
- Soewadji, Jusuf, Pengantar Metodologi Penelitian, Jakarta : Mitra Wacana Media, 2014.

- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, Danang. 2016. Metodologi Penelitian Akuntansi. Bandung: PT Refika Aditama.
- Susanti. (2016). "Pengaruh Locus of Control Internal dan Pendapatan terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa". *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan* , Volume 4, Nomor 1, Tahun 2016.
- Tukan, Brigitta Azalea Pulo (2019). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Technology*, dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Dosen
- Walgito, B. (2003). Psikologi Sosial. Yogyakarta: ANDI.
- Wijaya. Tony, Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis, Yogyakarta, Graha Ilmu, 2013
- Yushita, Amanita Novi, pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi, *Jurnal nominal/ volume VI, No. 1. 2017, h,18-20*

Kepada :

Yth. Bapak/Ibu/Sdr responden

Di Tempat

Dengan hormat,

Kuesioner ini ditujukan untuk tugas akhir (skripsi) sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Fakultas Ekonomi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Adapun judul skripsi yang saya buat yaitu **“Pengaruh literasi keuangan dan *fintech* terhadap perilaku keuangan *driver* Gojek (Studi kasus: komunitas *driver* Gojek Area Barat di Surabaya)”** Dengan segenap kerendahan hati, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk bersedia meluangkan waktu mengisi kuesioner ini dengan jujur dan apa adanya.

Informasi yang Bapak/Ibu/Saudara berikan hanya digunakan untuk kepentingan terbatas, dalam artian hanya diperlukan untuk penelitian ini saja. Peneliti menjamin rahasia pribadi juga jawaban Bapak/Ibu/Saudara dalam memberikan kebenaran data pada peneliti.

Atas bantuan dan kerjasamanya Bapak/Ibu/Saudara saya ucapkan terimakasih.

Surabaya,.....2020

Hormat saya,

Dina Nabila Rahmah

Lampiran 1**PETUNJUK PENGISIAN**

Mohon berikan tanda *Check List* (√) pada kolom yang dianggap paling sesuai dengan pendapat anda.

KETERANGAN JAWABAN

1 : Sangat Tidak Setuju

2 : Tidak Setuju

3 : Cukup Setuju

4 : Setuju

5 : Sangat Setuju

DATA RESPONDEN

Petunjuk Pengisian :

Berikan tanda *Check List* (√) untuk setiap jawaban dari pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.

1. Nama :

2. Alamat :

3. Jenis Kelamin :

Laki - laki

Perempuan

4. Usia :

21 – 30 tahun

31 – 40 tahun

41 – 50 tahun

Diatas 50 tahun

5. Pendidikan terakhir:

SMP

SMA

S1

No.	Instrumen	1	2	3	4	5	Skor
		STS	TS	CS	S	SS	
1.	Membayar tagihan tepat waktu (misal: listrik, pulsa pasca bayar, dll).						
2.	Membuat anggaran pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, tahunan, dll)						
3.	Mencatat pengeluaran (harian, bulanan, dll)						
4.	Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga						
5.	Merencanakan anggaran tiap bulannya						
6.	Cerdas dalam mengelola keuangan						

No.	Instrumen	1	2	3	4	5	Skor
		STS	TS	CS	S	SS	
1.	Saya paham tentang keuangan secara umum						
2.	Saya menggunakan bank untuk menyimpan tabungan						
3.	Saya mengetahui tujuan asuransi untuk perlindungan akibat risiko yang tidak terduga						
4.	Saya mengetahui investasi jangka pendek dan jangka panjang						
No	Instrumen	1	2	3	4	5	Skor
Variabel <i>Fintech</i>		STS	TS	CS	S	SS	
1.	Saya memahami dengan baik tentang finansial teknologi (fintech)						
2.	Saya mengetahui dengan pasti produk-produk dari fintech						
3.	Fintech memudahkan untuk bertransaksi						

Lampiran 2

Tabulasi

No.	Karakteristik responden			Literasi Keuangan (X1)				SUM	mean_X1	Fintech (X2)			SUM	mean_X2
	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan terakhir	1	2	3	4			1	2	3		
1	2	3	2	3	5	5	4	17	4,25	5	5	5	15	5,00
2	1	3	2	5	5	5	4	19	4,75	5	4	5	14	4,67
3	1	3	2	5	5	3	5	18	4,50	3	5	5	13	4,33
4	1	1	2	3	5	5	5	18	4,50	3	5	4	12	4,00
5	1	3	2	3	5	5	5	18	4,50	5	5	5	15	5,00
6	1	1	2	5	4	3	5	17	4,25	3	5	5	13	4,33
7	1	1	2	5	5	3	5	18	4,50	3	5	5	13	4,33
8	1	4	2	5	5	5	4	19	4,75	3	4	3	10	3,33
9	1	1	2	4	4	5	5	18	4,50	5	5	5	15	5,00
10	1	1	2	4	4	5	5	18	4,50	5	5	5	15	5,00
11	1	2	2	4	5	4	4	17	4,25	4	4	5	13	4,33
12	1	3	2	5	3	4	4	16	4,00	4	4	4	12	4,00
13	1	3	2	5	5	4	5	19	4,75	4	5	4	13	4,33
14	1	2	2	4	4	5	3	16	4,00	5	5	5	15	5,00
15	1	1	2	4	4	5	5	18	4,50	3	4	4	11	3,67
16	1	4	2	4	5	4	4	17	4,25	4	4	4	12	4,00
17	1	1	2	5	5	4	4	18	4,50	4	4	4	12	4,00
18	1	3	2	5	5	4	5	19	4,75	4	5	4	13	4,33
19	1	2	2	5	5	5	5	20	5,00	5	5	5	15	5,00
20	1	3	2	4	4	5	3	16	4,00	5	3	4	12	4,00
21	1	2	2	4	5	5	5	19	4,75	5	5	5	15	5,00
22	1	1	2	4	5	4	4	17	4,25	4	4	4	12	4,00
23	1	3	2	4	5	4	5	18	4,50	4	5	4	13	4,33
24	1	3	2	5	4	4	5	18	4,50	4	5	4	13	4,33
25	1	3	2	5	5	4	5	19	4,75	4	5	4	13	4,33
26	1	2	2	5	5	5	4	19	4,75	5	4	5	14	4,67
27	1	4	2	4	5	5	5	19	4,75	5	5	5	15	5,00
28	1	3	2	5	4	5	5	19	4,75	5	5	5	15	5,00
29	1	4	2	5	5	4	5	19	4,75	4	5	4	13	4,33
30	1	1	2	4	5	5	4	18	4,50	5	4	5	14	4,67
31	1	2	2	5	4	5	5	19	4,75	5	5	5	15	5,00
32	1	3	2	2	4	4	5	15	3,75	4	5	4	13	4,33
33	1	3	2	4	4	5	4	17	4,25	5	4	5	14	4,67
34	1	2	2	5	4	2	2	13	3,25	2	2	2	6	2,00
35	1	2	2	4	4	4	4	16	4,00	4	4	4	12	4,00
36	1	3	2	4	3	5	4	16	4,00	5	4	5	14	4,67

Jenis Kelamin ;
1 = Laki-laki
2 = Perempuan

Usia :
1 = 25 tahun kebawah
2 = 26-35 tahun
3 = 36-45 tahun
4 = diatas 45 tahun

37	1	4	2	4	3	4	2	13	3,25	4	2	4	10	3,33
38	1	3	2	4	2	4	3	13	3,25	4	3	4	11	3,67
39	1	2	2	3	4	4	3	14	3,50	4	3	4	11	3,67
40	1	3	1	3	4	4	2	13	3,25	4	2	4	10	3,33
41	1	2	2	4	2	3	4	13	3,25	5	4	5	14	4,67
42	1	4	2	3	4	3	4	14	3,50	5	4	5	14	4,67
43	1	1	2	4	4	4	2	14	3,50	4	5	4	13	4,33
44	1	3	2	4	4	3	4	15	3,75	3	4	3	10	3,33
45	1	3	3	4	1	4	4	13	3,25	4	4	4	12	4,00
46	1	3	2	3	1	4	4	12	3,00	4	4	4	12	4,00
47	1	3	3	4	3	4	5	16	4,00	4	1	4	9	3,00
48	1	3	2	4	3	3	5	15	3,75	3	1	3	7	2,33
49	1	2	2	3	4	4	3	14	3,50	4	3	4	11	3,67
50	1	1	2	3	4	4	3	14	3,50	4	3	4	11	3,67
51	1	1	2	2	5	3	2	12	3,00	3	2	3	8	2,67
52	1	3	2	4	5	3	2	14	3,50	3	2	3	8	2,67
53	2	3	2	4	5	2	1	12	3,00	2	5	2	9	3,00
54	2	1	2	5	4	4	5	18	4,50	4	5	4	13	4,33
55	1	3	2	5	5	4	5	19	4,75	4	5	4	13	4,33
56	1	1	2	5	5	5	4	19	4,75	5	4	5	14	4,67
57	1	1	2	4	5	5	5	19	4,75	5	5	5	15	5,00
58	1	4	2	5	4	5	5	19	4,75	5	5	5	15	5,00
59	1	1	2	5	4	4	5	18	4,50	4	5	4	13	4,33
60	1	3	1	3	5	5	4	17	4,25	5	4	5	14	4,67
61	1	2	2	4	4	4	4	16	4,00	4	4	5	13	4,33
62	1	2	2	4	4	4	4	16	4,00	4	4	5	13	4,33
63	2	3	3	5	5	5	4	19	4,75	5	5	3	13	4,33
64	1	3	2	5	5	5	5	20	5,00	5	5	5	15	5,00
65	1	2	2	3	3	5	5	16	4,00	5	5	5	15	5,00
66	1	3	2	5	5	5	5	20	5,00	5	5	3	13	4,33
67	1	2	2	4	4	4	4	16	4,00	5	5	3	13	4,33
68	1	2	2	5	5	5	4	19	4,75	4	4	5	13	4,33
69	1	2	2	5	5	5	4	19	4,75	5	5	5	15	5,00
70	1	2	2	5	5	5	4	19	4,75	5	5	5	15	5,00
71	1	2	3	4	4	4	5	17	4,25	4	4	4	12	4,00
72	1	2	2	5	5	5	5	20	5,00	4	4	4	12	4,00
73	1	2	2	5	5	5	5	20	5,00	5	5	4	14	4,67
74	1	3	2	5	5	5	4	19	4,75	3	3	5	11	3,67
75	1	3	2	4	4	4	5	17	4,25	5	5	5	15	5,00

No.	Perilaku Keuangan (Y)						SUM	mean_Y
	1	2	3	4	5	6		
1	4	5	5	4	5	4	27	4,50
2	4	4	4	4	5	4	25	4,17
3	5	5	5	5	3	5	28	4,67
4	5	5	5	5	5	5	30	5,00
5	5	5	5	5	5	5	30	5,00
6	5	5	5	5	3	5	28	4,67
7	5	5	5	5	3	5	28	4,67
8	4	4	4	4	5	4	25	4,17
9	5	5	5	5	5	5	30	5,00
10	5	5	5	5	5	5	30	5,00
11	4	4	4	4	4	4	24	4,00
12	4	4	4	4	4	4	24	4,00
13	5	5	5	5	4	5	29	4,83
14	3	3	3	3	5	3	20	3,33
15	5	5	5	5	5	5	30	5,00
16	4	4	4	4	4	4	24	4,00
17	4	4	4	4	4	4	24	4,00
18	5	5	5	5	4	5	29	4,83
19	5	5	5	5	5	5	30	5,00
20	5	3	3	5	5	3	24	4,00
21	5	5	5	5	5	5	30	5,00
22	4	4	4	4	4	4	24	4,00
23	5	5	5	5	4	5	29	4,83
24	5	5	5	5	4	5	29	4,83
25	5	5	5	5	4	5	29	4,83
26	4	4	4	4	5	4	25	4,17
27	5	5	5	5	5	5	30	5,00
28	5	5	5	5	5	5	30	5,00
29	5	5	5	5	4	5	29	4,83
30	4	4	4	4	5	4	25	4,17
31	5	5	5	5	5	5	30	5,00
32	5	5	5	5	4	5	29	4,83
33	4	4	4	4	5	4	25	4,17
34	4	5	2	4	2	2	19	3,17
35	4	4	4	4	4	4	24	4,00
36	4	4	4	4	5	4	25	4,17

37	4	2	5	4	4	2	21	3,50
38	3	3	3	3	4	3	19	3,17
39	3	3	3	3	4	3	19	3,17
40	5	2	2	2	4	2	17	2,83
41	4	4	4	4	3	4	23	3,83
42	4	4	4	4	3	4	23	3,83
43	2	2	2	2	4	2	14	2,33
44	4	4	4	4	3	4	23	3,83
45	4	4	4	4	4	4	24	4,00
46	4	4	4	4	4	4	24	4,00
47	1	1	1	1	4	5	13	2,17
48	1	1	1	1	3	5	12	2,00
49	3	3	3	3	4	3	19	3,17
50	3	3	3	3	4	3	19	3,17
51	4	5	2	4	3	2	20	3,33
52	4	4	5	4	3	2	22	3,67
53	5	5	5	5	2	1	23	3,83
54	5	5	5	5	4	5	29	4,83
55	5	5	5	5	4	5	29	4,83
56	4	4	4	4	5	4	25	4,17
57	5	5	5	5	5	5	30	5,00
58	5	5	5	5	5	5	30	5,00
59	5	5	5	5	4	5	29	4,83
60	4	4	4	4	5	4	25	4,17
61	5	3	5	5	5	3	26	4,33
62	5	5	5	5	5	5	30	5,00
63	4	4	4	4	4	4	24	4,00
64	4	5	4	5	4	5	27	4,50
65	4	5	4	5	4	5	27	4,50
66	4	5	4	5	4	5	27	4,50
67	5	4	5	4	5	4	27	4,50
68	5	5	5	5	5	5	30	5,00
69	5	5	5	5	5	5	30	5,00
70	4	5	4	5	4	5	27	4,50
71	5	4	5	4	5	4	27	4,50
72	5	5	5	5	5	5	30	5,00
73	4	5	4	5	4	5	27	4,50
74	5	4	5	4	5	4	27	4,50
75	2	2	2	4	5	5	20	3,33

Lampiran 3

Hasil Output SPSS

Frequency Table

Jenis_kelamin				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid laki-laki	71	94.7	94.7	94.7
perempuan	4	5.3	5.3	100.0
Total	75	100.0	100.0	

Usia				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 25 tahun kebawah	16	21.3	21.3	21.3
26 - 35 tahun	21	28.0	28.0	49.3
36 - 45 tahun	31	41.3	41.3	90.7
dias 45 tahun	7	9.3	9.3	100.0
Total	75	100.0	100.0	

Pendidikan_terakhir				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SMP	2	2.7	2.7	2.7
SMA	69	92.0	92.0	94.7
S1	4	5.3	5.3	100.0
Total	75	100.0	100.0	

Frequency Table

Variabel Perilaku Keuangan

Y.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
sangat tidak setuju	2	2.7	2.7	2.7
tidak setuju	1	1.3	1.3	4.0
cukup setuju	5	6.7	6.7	10.7
setuju	31	41.3	41.3	52.0
sangat setuju	36	48.0	48.0	100.0
Total	75	100.0	100.0	

Y.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
sangat tidak setuju	2	2.7	2.7	2.7
tidak setuju	3	4.0	4.0	6.7
cukup setuju	7	9.3	9.3	16.0
setuju	24	32.0	32.0	48.0
sangat setuju	39	52.0	52.0	100.0
Total	75	100.0	100.0	

Y.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
sangat tidak setuju	2	2.7	2.7	2.7
tidak setuju	4	5.3	5.3	8.0
cukup setuju	6	8.0	8.0	16.0
setuju	25	33.3	33.3	49.3
sangat setuju	38	50.7	50.7	100.0
Total	75	100.0	100.0	

Y.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	2	2.7	2.7	2.7
tidak setuju	2	2.7	2.7	5.3
cukup setuju	5	6.7	6.7	12.0
setuju	29	38.7	38.7	50.7
sangat setuju	37	49.3	49.3	100.0
Total	75	100.0	100.0	

Y.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	2	2.7	2.7	2.7
cukup setuju	10	13.3	13.3	16.0
setuju	31	41.3	41.3	57.3
sangat setuju	32	42.7	42.7	100.0
Total	75	100.0	100.0	

Y.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	1	1.3	1.3	1.3
tidak setuju	6	8.0	8.0	9.3
cukup setuju	7	9.3	9.3	18.7
setuju	25	33.3	33.3	52.0
sangat setuju	36	48.0	48.0	100.0
Total	75	100.0	100.0	

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y.1	75	1	5	4.31	.870
Y.2	75	1	5	4.27	.977
Y.3	75	1	5	4.24	.998
Y.4	75	1	5	4.29	.912
Y.5	75	2	5	4.24	.786
Y.6	75	1	5	4.19	.996
Valid N (listwise)	75				

Variabel Literasi Keuangan

X1.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak setuju	2	2.7	2.7	2.7
cukup setuju	11	14.7	14.7	17.3
Valid setuju	31	41.3	41.3	58.7
sangat setuju	31	41.3	41.3	100.0
Total	75	100.0	100.0	

X1.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
sangat tidak setuju	2	2.7	2.7	2.7
tidak setuju	2	2.7	2.7	5.3
Valid cukup setuju	6	8.0	8.0	13.3
setuju	28	37.3	37.3	50.7
sangat setuju	37	49.3	49.3	100.0
Total	75	100.0	100.0	

X1.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak setuju	2	2.7	2.7	2.7
cukup setuju	9	12.0	12.0	14.7
Valid setuju	31	41.3	41.3	56.0
sangat setuju	33	44.0	44.0	100.0
Total	75	100.0	100.0	

X1.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
sangat tidak setuju	1	1.3	1.3	1.3
Valid tidak setuju	6	8.0	8.0	9.3
cukup setuju	6	8.0	8.0	17.3

setuju	28	37.3	37.3	54.7
sangat setuju	34	45.3	45.3	100.0
Total	75	100.0	100.0	

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1.1	75	2	5	4.21	.793
X1.2	75	1	5	4.28	.924
X1.3	75	2	5	4.27	.777
X1.4	75	1	5	4.17	.978
Valid N (listwise)	75				

Variabel *Fintech*

X2.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak setuju	2	2.7	2.7	2.7
cukup setuju	11	14.7	14.7	17.3
Valid setuju	31	41.3	41.3	58.7
sangat setuju	31	41.3	41.3	100.0
Total	75	100.0	100.0	

X2.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
sangat tidak setuju	2	2.7	2.7	2.7
tidak setuju	5	6.7	6.7	9.3
cukup setuju	6	8.0	8.0	17.3
Valid setuju	25	33.3	33.3	50.7
sangat setuju	37	49.3	49.3	100.0
Total	75	100.0	100.0	

X2.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak setuju	2	2.7	2.7	2.7
cukup setuju	8	10.7	10.7	13.3
Valid setuju	31	41.3	41.3	54.7
sangat setuju	34	45.3	45.3	100.0
Total	75	100.0	100.0	

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X2.1	75	2	5	4.21	.793
X2.2	75	1	5	4.20	1.027
X2.3	75	2	5	4.29	.767
Valid N (listwise)	75				

Variable Perilaku Keuangan

Correlations

	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	perilaku keuangan
Y.1 Pearson Correlation	1	.761**	.817**	.873**	.207	.339**	.861**
Y.1 Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.074	.003	.000
Y.1 N	75	75	75	75	75	75	75
Y.2 Pearson Correlation	.761**	1	.737**	.881**	.074	.504**	.864**
Y.2 Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.528	.000	.000
Y.2 N	75	75	75	75	75	75	75
Y.3 Pearson Correlation	.817**	.737**	1	.842**	.288*	.471**	.899**
Y.3 Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.012	.000	.000
Y.3 N	75	75	75	75	75	75	75
Y.4 Pearson Correlation	.873**	.881**	.842**	1	.164	.475**	.918**
Y.4 Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.159	.000	.000
Y.4 N	75	75	75	75	75	75	75
Y.5 Pearson Correlation	.207	.074	.288*	.164	1	.322**	.415**
Y.5 Sig. (2-tailed)	.074	.528	.012	.159		.005	.000
Y.5 N	75	75	75	75	75	75	75
Y.6 Pearson Correlation	.339**	.504**	.471**	.475**	.322**	1	.679**
Y.6 Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.000	.005		.000

	N	75	75	75	75	75	75	75
perilaku keuangan	Pearson Correlation	.861**	.864**	.899**	.918**	.415**	.679**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	75	75	75	75	75	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Variable Literasi Keuangan

		Correlations				
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	literasi keuangan
X1.1	Pearson Correlation	1	.268*	.126	.317**	.635**
	Sig. (2-tailed)		.020	.283	.006	.000
	N	75	75	75	75	75
X1.2	Pearson Correlation	.268*	1	.215	.125	.625**
	Sig. (2-tailed)	.020		.064	.285	.000
	N	75	75	75	75	75
X1.3	Pearson Correlation	.126	.215	1	.383**	.636**
	Sig. (2-tailed)	.283	.064		.001	.000
	N	75	75	75	75	75
X1.4	Pearson Correlation	.317**	.125	.383**	1	.721**
	Sig. (2-tailed)	.006	.285	.001		.000
	N	75	75	75	75	75
literasi keuangan	Pearson Correlation	.635**	.625**	.636**	.721**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	75	75	75	75	75

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel Fintech

		Correlations			
		X2.1	X2.2	X2.3	fintech
X2.1	Pearson Correlation	1	.378**	.606**	.805**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.000
	N	75	75	75	75
X2.2	Pearson Correlation	.378**	1	.353**	.781**
	Sig. (2-tailed)	.001		.002	.000
	N	75	75	75	75

	Pearson Correlation	.606**	.353**	1	.788**
X2.3	Sig. (2-tailed)	.000	.002		.000
	N	75	75	75	75
	Pearson Correlation	.805**	.781**	.788**	1
fintech	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	75	75	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel Perilaku Keuangan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	75	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	75	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.870	6

Variabel Literasi Keuangan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	75	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	75	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.753	4

Variabel *Fintech*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	75	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	75	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.685	3

UJI NORMALITAS

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	fintech, literasi keuangan ^b		Enter

a. Dependent Variable: perilaku keuangan

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.860 ^a	.733	.794	3.63711

a. Predictors: (Constant), fintech, literasi keuangan

b. Dependent Variable: perilaku keuangan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	434.210	2	217.105	16.412	.000 ^b
	Residual	952.457	72	13.229		

Total	1386.667	74		
-------	----------	----	--	--

- a. Dependent Variable: perilaku keuangan
b. Predictors: (Constant), fintech, literasi keuangan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.740	3.315		2.033	.046
1 literasi keuangan	.711	.228	.375	3.114	.003
fintech	.531	.255	.251	2.085	.041

- a. Dependent Variable: perilaku keuangan

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.58762355
	Absolute	.114
Most Extreme Differences	Positive	.057
	Negative	-.114
Kolmogorov-Smirnov Z		.990
Asymp. Sig. (2-tailed)		.281

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

UJI ASUMSI KLASIK UJI MULTIKOLINIERITAS

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	fintech, literasi keuangan ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: perilaku keuangan

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.860 ^a	.733	.794	3.63711

a. Predictors: (Constant), fintech, literasi keuangan

b. Dependent Variable: perilaku keuangan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	434.210	2	217.105	16.412	.000 ^b
	Residual	952.457	72	13.229		
	Total	1386.667	74			

a. Dependent Variable: perilaku keuangan

b. Predictors: (Constant), fintech, literasi keuangan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.740	3.315		2.033	.046		
	literasi keuangan	.711	.228	.375	3.114	.003	.659	1.518
	fintech	.531	.255	.251	2.085	.041	.659	1.518

a. Dependent Variable: perilaku keuangan

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	fintech, literasi keuangan ^b		Enter

a. Dependent Variable: Abs_RES

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.360 ^a	.129	.105	2.03005

a. Predictors: (Constant), fintech, literasi keuangan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	44.108	2	22.054	5.351	.007 ^b
	Residual	296.720	72	4.121		
	Total	340.828	74			

a. Dependent Variable: Abs_Res

b. Predictors: (Constant), fintech, literasi keuangan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.880	1.850		3.718	.000
	literasi keuangan	.079	.128	.084	.620	.537
	fintech	-.422	.142	-.402	-2.970	.104

a. Dependent Variable: Abs_Res

Uji Regresi

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
-------	-------------------	-------------------	--------

1	fintech, literasi keuangan ^b	.	Enter
---	---	---	-------

- a. Dependent Variable: perilaku keuangan
b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.860 ^a	.733	.794	3.63711

- a. Predictors: (Constant), fintech, literasi keuangan
b. Dependent Variable: perilaku keuangan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	434.210	2	217.105	16.412	.000 ^b
	Residual	952.457	72	13.229		
	Total	1386.667	74			

- a. Dependent Variable: perilaku keuangan
b. Predictors: (Constant), fintech, literasi keuangan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.740	3.315		2.033	.046
	literasi keuangan	.711	.228	.375	3.114	.003
	fintech	.531	.255	.251	2.085	.041

- a. Dependent Variable: perilaku keuangan

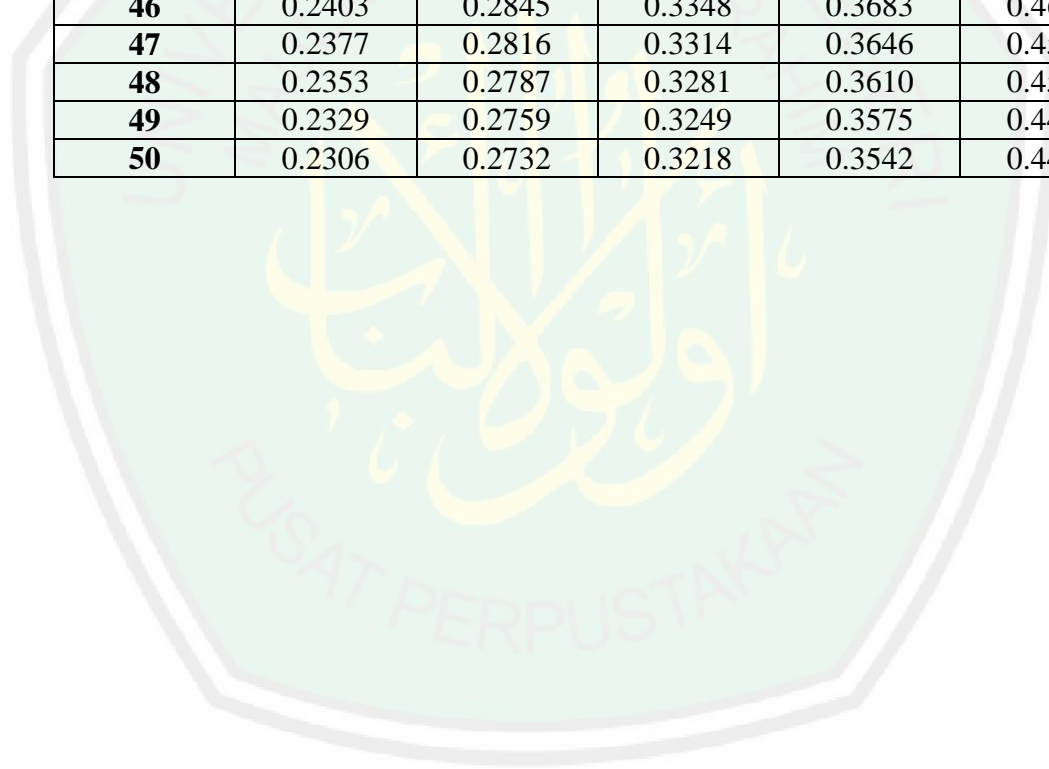
Lampiran 4

TABEL R

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.579
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541

31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432



df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
76	0.1876	0.2227	0.263	0.29	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.255	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.278	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Lampiran 5**BUKTI KONSULTASI**

Nama : Dina Nabila Rahmah
 NIM/Jurusan : 14510027 / Manajemen
 Pembimbing : Muhammad Sulhan, SE.,MM
 Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan dan Fintech Terhadap Perilaku Keuangan Driver Gojek (Studi Kasus Komunitas Gojek Area Barat di Surabaya)

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1.	18 Mei 2020	Pengajuan Outline	1. 
2.	21 Mei 2020	Konsultasi Judul	2. 
3.	16 Juni 2020	Konsultasi BAB I, II, III	3. 
4.	23 Juni 2020	Revisi BAB I, II, III	4. 
5.	16 Juli 2020	Revisi BAB I, II, III	5. 
6.	24 Juli 2020	Acc Proposal	6. 
7.	17 November 2020	Konsultasi BAB IV dan V	7. 
8.	21 November 2020	Revisi BAB IV dan V	8. 
9.	24 November 2020	Revisi BAB IV dan V	9. 
10.	26 November 2020	Acc Skripsi	10. 

Malang, 26 November 2020
 Mengetahui
 Ketua Jurusan Manajemen



Drs. Agus Sucipto , MM. CRA
NIP. 19670816 200312 1 001

Lampiran 6

BIODATA PENELITI

Nama Lengkap : Dina Nabila Rahmah

Tempat, tanggal lahir : Nganjuk, 11 Oktober 1996

Alamat Asal : Jalan Raya Bandarsari , Kec. Pakal-Surabaya

Alamat di Malang : Royal Ratu Residence Villa 03 Arjosari

Telepon/Hp : 082234887758

Email : dina.nabila25@gmail.com

Pendidikan Formal

2003-2008 : SDN Babat Jerawat I

2008-2011 : SMP KHADIJAH Surabaya

2011-2014 : MBI Amanatul Ummah Pacet

Pendidikan Nonformal

2014-2015 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab UIN Maulana
Malik Ibrahim Malang

2015-2016 : English Language Center (ELC) UIN Maulana Malik
Ibrahim Malang

Aktifitas dan Pelatihan

1. Peserta Orientasi Pengenalan Akademik (OPAK) Tahun 2014
2. Peserta dalam Rangka Orientasi Mahasiswa Jurusan Manajemen Tahun 2014
3. Peserta Sosialisasi Manasik Haji Tahun 2014
4. Peserta Seminar Nasional Mahasiswa Mandiri UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
5. Peserta Manajemen Fiesta Tahun 2016
6. Peserta Pelatihan SPSS di Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP PERILAKU KEUANGAN DRIVER GOJEK (Studi Kasus Komunitas Gojek Area Barat di Surabaya)

ORIGINALITY REPORT

20%	18%	7%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	3%
2	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	2%
3	eprints.uad.ac.id Internet Source	2%
4	www.scribd.com Internet Source	1%
5	ejournal.bsi.ac.id Internet Source	1%
6	e-journal.uajy.ac.id Internet Source	1%
7	ejournal.unib.ac.id Internet Source	1%
8	eprints.umm.ac.id Internet Source	1%
